

**PT Amman Mineral Internasional Tbk
Dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/
*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)*

Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak diaudit)/
*And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)*

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024**

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Alexander Ramlie
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur Utama

Name : Alexander Ramlie
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : President Director

Nama : Arief Widyawan Sidarto
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur

Name : Arief Widyawan Sidarto
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup, dalam semua hal yang material, telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed, in all material respect, in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat berdasarkan pengetahuan dan keyakinan terbaik kami.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

29 April / April 29, 2025

Alexander Ramlie
President Director

Arief Widyawan Sidarto
Director

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	868,016	754,280	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya				
- bagian lancar	5	113,930	70,384	Restricted cash - current portion
Piutang usaha	6	23,199	271,490	Trade receivables
Aset derivatif - bagian lancar	18	9,826	12,259	Derivative assets - current portion
Persediaan, bersih	7	586,052	472,313	Inventories, net
Stockpiles - bagian lancar	7	240,821	299,048	Stockpiles - current portion
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8a	11,689	-	Prepaid income tax
Piutang pajak lainnya	8a	374,684	376,751	Other tax receivables
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				Prepayments and other current assets
- Pihak ketiga	13	<u>98,077</u>	<u>75,892</u>	Third parties -
Jumlah Aset Lancar		<u>2,326,294</u>	<u>2,332,417</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
- bagian tidak lancar	5	99,500	68,737	- non-current portion
Aset derivatif				Derivative assets
- bagian tidak lancar	18	2,391	4,916	- non-current portion
Stockpiles - bagian tidak lancar	7	907,039	876,456	Stockpiles - non-current portion
Piutang pajak penghasilan	8a	45,121	45,121	Income tax receivable
Aset tetap, bersih	9	4,878,438	4,502,201	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	10	181,191	178,915	Mining properties, net
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih	11	3,040,117	2,803,393	Deferred stripping costs, net
Investasi jangka panjang	12	249,471	249,184	Long term investments
Goodwill	14	47,712	47,712	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
- Pihak ketiga	13	6,373	6,388	Third parties -
- Pihak berelasi	13,28	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	Related parties -
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>9,463,401</u>	<u>8,789,071</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>11,789,695</u>	<u>11,121,488</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16	388,467	406,942	Short term bank loans
Utang usaha dan beban akrual				Trade payables and accrued expenses
- Pihak ketiga	15	634,553	608,112	Third parties -
- Pihak berelasi	15,28	2,990	1,732	Related parties -
Utang pajak penghasilan	8b	6,173	10,498	Income tax payable
Utang pajak lainnya	8b	12,260	23,094	Other tax payables
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian lancar	19	17,055	20,883	Reclamation and closure liabilities - current portion
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian lancar	18	10,930	6,139	- current portion
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian lancar	17	181,433	69,038	- current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak berelasi	21,28	<u>10,298</u>	<u>10,030</u>	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,264,159</u>	<u>1,156,468</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, bersih				Long term bank loans, net
- setelah dikurangi bagian lancar	17	4,553,813	3,809,496	- net of current maturities
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian tidak lancar	19	397,757	391,396	Reclamation and closure liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	20	7,169	7,027	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8d	360,145	408,769	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian tidak lancar	18	98,209	56,992	- non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya				Other non-current liabilities
- Pihak berelasi	21,28	<u>40,034</u>	<u>42,940</u>	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5,457,127</u>	<u>4,716,620</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>6,721,286</u>	<u>5,873,088</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - par value</i>
Rp 125 (nilai penuh) per saham				<i>IDR 125 (full amount) per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
113.360.000.000 saham				<i>113,360,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and paid-up -</i>
72.518.217.656 saham	22a	659,301	659,301	<i>72,518,217,656 shares</i>
Tambahan modal disetor	22a	1,720,040	1,720,040	<i>Additional paid-up capital</i>
Cadangan lainnya		(65,020)	(25,514)	<i>Other reserves</i>
Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak		(270,223)	(270,223)	<i>Effect of equity transactions of a subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(5,649)	(3,860)	<i>Foreign exchange adjustment on translation of financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	22b	150	150	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>2,941,185</u>	<u>3,079,948</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4,979,784	5,159,842	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	23	<u>88,625</u>	<u>88,558</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>5,068,409</u>	<u>5,248,400</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11,789,695</u>	<u>11,121,488</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/March 31,</u>		
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN				SALES
Penjualan tembaga, bersih		247	310,376	Sales – copper, net
Penjualan emas, bersih		<u>1,877</u>	<u>291,174</u>	Sales – gold, net
Penjualan Bersih	24	2,124	601,550	Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(59,514)</u>	<u>(320,530)</u>	COSTS APPLICABLE TO SALES
(RUGI)/LABA KOTOR		<u>(57,390)</u>	<u>281,020</u>	GROSS (LOSS)/PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban akresi	19	(6,362)	(4,644)	Accretion expenses
Beban eksplorasi		(5,398)	(4,065)	Exploration expenses
Beban pemasaran, umum dan administrasi	26	<u>(33,592)</u>	<u>(34,031)</u>	Marketing, general and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		<u>(45,352)</u>	<u>(42,740)</u>	Total Operating Expenses
(RUGI)/LABA OPERASIONAL		<u>(102,742)</u>	<u>238,280</u>	OPERATING (LOSS)/PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	12	3,334	4,831	Share in profit of associate and joint ventures
Beban keuangan	16,17,21	(82,073)	(62,218)	Finance costs
Pendapatan lainnya, bersih		<u>6,547</u>	<u>3,091</u>	Other income, net
Jumlah Beban Lain, Bersih		<u>(72,192)</u>	<u>(54,296)</u>	Total Other Expenses, Net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK		(174,934)	183,984	(LOSS)/PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	8c	<u>37,304</u>	<u>(38,516)</u>	INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		<u>(137,630)</u>	<u>145,468</u>	(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE
Penerimaan negara bukan pajak	15	-	(14,739)	Non-tax government revenue
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN		<u>(137,630)</u>	<u>130,729</u>	(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2025	2024	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				subsequently to profit or loss
Transaksi derivatif	18	(50,966)	(8,552)	Derivative transactions
Pajak sehubungan dengan				Related income tax on
transaksi derivatif	8d	11,212	1,882	derivative transactions
Bagian penyesuaian translasi				Share in translation
dari entitas asosiasi	12	<u>277</u>	<u>(69)</u>	adjustment of associate
		<u>(39,477)</u>	<u>(6,739)</u>	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain, Setelah Pajak		<u>(39,477)</u>	<u>(6,739)</u>	Total Other Comprehensive Loss, Net of Tax
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(177,107)</u>	<u>123,990</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH (RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL (LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(138,763)	129,056	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>1,133</u>	<u>1,673</u>	Non-controlling interests
		<u>(137,630)</u>	<u>130,729</u>	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(178,338)	122,341	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	<u>1,231</u>	<u>1,649</u>	Non-controlling interests
		<u>(177,107)</u>	<u>123,990</u>	
(RUGI)/ LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)				(LOSS)/EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
	27	(0.00191)	0.00178	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-month Periods Ended March 31, 2025 and 2024**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Cadangan lainnya/ Other reserves	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2024	<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(1,929)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(423)</u>	<u>50</u>	<u>2,443,153</u>	<u>4,549,969</u>	<u>85,576</u>	<u>4,635,545</u>	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	129,056	129,056	1,673	130,729	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income/(loss)
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih	-	-	(45)	-	-	-	-	(45)	(24)	(69)	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	-	-	(6,670)	-	-	-	-	(6,670)	-	(6,670)	Derivative transactions, net
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,715)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>129,056</u>	<u>122,341</u>	<u>1,649</u>	<u>123,990</u>	Total comprehensive income/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(2,002)	-	-	(2,002)	-	(2,002)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Saldo tanggal 31 Maret 2024	<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(8,644)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(2,425)</u>	<u>50</u>	<u>2,572,209</u>	<u>4,670,308</u>	<u>87,225</u>	<u>4,757,533</u>	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-month Periods Ended March 31, 2025 and 2024**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Cadangan lainnya/ Other reserves	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2025	<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(25,514)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(3,860)</u>	<u>150</u>	<u>3,079,948</u>	<u>5,159,842</u>	<u>88,558</u>	<u>5,248,400</u>	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(138,763)	(138,763)	1,133	(137,630)	(Loss)/profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income/(loss)
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih	-	-	179	-	-	-	-	179	98	277	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	-	-	(39,754)	-	-	-	-	(39,754)	-	(39,754)	Derivative transactions, net
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(39,575)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(138,763)</u>	<u>(178,338)</u>	<u>1,231</u>	<u>(177,107)</u>	Total comprehensive (loss)/income
Cadangan opsi saham	22a	-	69	-	-	-	-	69	-	69	Share options reserves
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(1,164)	(1,164)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(1,789)	-	-	(1,789)	-	(1,789)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Saldo tanggal 31 Maret 2025	<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(65,020)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(5,649)</u>	<u>150</u>	<u>2,941,185</u>	<u>4,979,784</u>	<u>88,625</u>	<u>5,068,409</u>	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,24,25	250,345	705,458	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(412,401)	(364,555)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran royalti, pajak dan penerimaan negara bukan pajak		(48,054)	(148,153)	<i>Payments of royalties, taxes and non-tax government revenue</i>
Pembayaran beban keuangan	16,17,21	(72,063)	(61,799)	<i>Payments of finance costs</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(282,173)</u>	<u>130,951</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,31	(338,930)	(410,408)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Uang muka perolehan aset tetap	13	(18,000)	(9,416)	<i>Advance for acquisition of property, plant and equipment</i>
Pembayaran untuk penambahan properti pertambangan	10	(2,631)	-	<i>Payments for addition of mining properties</i>
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(359,561)</u>	<u>(419,824)</u>	Cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	31,719	248,290	<i>Proceeds from short term bank loans</i>
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	16	(50,194)	(110,260)	<i>Repayments of short term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	17	867,801	398,167	<i>Proceeds from long term bank loans</i>
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	17	(999)	(6,836)	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	(74,309)	(25,345)	<i>Changes in restricted cash</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>774,018</u>	<u>504,016</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>132,284</u>	<u>215,143</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		754,280	1,228,597	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(18,548)	(3,714)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>868,016</u>	<u>1,440,026</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Amman Mineral Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional dan berdasarkan Akta No. 30 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 29 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir mengenai penerbitan saham baru. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Aktivitas utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk dan menyediakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 6 Unit A, B, C dan H, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Pihak pengendali dan pihak pemilik manfaat Perusahaan adalah Bapak Agoes Projosasmito.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 tanggal 11 Mei 2023 dari Bursa Efek Indonesia (“IDX”) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-149/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Amman Mineral Internasional Tbk (the “Company”) was established on September 29, 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional and based on Notarial Deed No. 30 of Martina, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 29, 2015.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, where the latest was regarding the issuance of new shares. This latest amendment was stated in Notarial Deed No. 120 dated November 22, 2023 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The principal activities of the Company are to act as holding company and provide other management consultancy activities.

The Company’s head office is located at Menara Karya, 6th floor Unit A, B, C and H, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

The controller and beneficial owner of the Company is Mr. Agoes Projosasmito.

b. Public Offering of the Company’s Shares

The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 dated May 11, 2023 from the Indonesian Stock Exchange (“IDX”) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-149/D.04/2023 dated June 27, 2023 from the Financial Services Authority (“OJK”) to conduct an Initial Public Offering (“IPO”). The listing and trading of the Company’s shares on the IDX commenced on July 7, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai **"Grup"**.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the **"Group"**.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2000	99.99999	99.99999	10,006,275	9,492,846
PT Amman Mineral Industri ("AMIN") *) **)	Industri pengolahan logam/ <i>Metal processing industry</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,468,305	1,298,464
PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG") **)	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya/ <i>Mining, manpower supply and training, etc.</i>	Indonesia	2018	100.00	100.00	8,786	7,131
PT Amman Nusa Propertindo ("ANP") *) ***)	Perusahaan induk, real estat/ <i>Holding company, real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	8,521	8,663
PT Amman Nusantara Gas ("ANG") *) **)	Fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG/ <i>LNG storage and regasification facility</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	185,954	189,862
PT Amman Aviasi Indonesia ("AAI") *) ****)	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	622	638
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMNT/Indirect ownership through AMNT</u>							
PT Amman Mineral Energi ("AME") *) **)	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam, dan lainnya/ <i>Mining, trade, metal processing industry etc</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	6,575	6,723
Amman Mineral Singapore Pte, Ltd ("AMSPL")	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2017	100.00	100.00	145,605	145,605

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Maret 2025/*Non-operating company as of March 31, 2025.*

***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.*

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.*

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ANP/Indirect ownership through ANP</u>							
PT Pantai Nawasena Sekongkang (“PNS”) *) ****)	Real estat, perhotelan/ <i>Real estate, hospitality</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	3,106	3,157
PT Teluk Indah Sekongkang (“TIS”) *) ****)	Real estat, perhotelan/ <i>Real estate, hospitality</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	3,277	3,332
PT Segara Tenram Abadi (“STA”) *) ****)	Real estat/ <i>Real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,947	1,973
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AAI/Indirect ownership through AAI</u>							
PT Angkasa Daya Nusa (“ADN”) *) *****)	Aktivitas kebandarudaraan/ <i>Airport services activity</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	181	185
PT Angkasa Nusa Sarana (“ANS”) *) *****)	Angkutan udara niaga/ <i>Commercial aircraft transportation</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,810	1,856
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMSPL/Indirect ownership through AMSPL</u>							
Amman Mineral Contractors Singapore Pte, Ltd (“AMCSPL”)	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2017	65.00	65.00	150,605	150,605
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui STA/Indirect ownership through STA</u>							
PT Sakameri Sumbawa Barat (“SSB”) *)	Real estat, perhotelan, restoran/ <i>Real estate, hospitality, restaurant</i>	Indonesia	-	80.00	80.00	16	16

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Maret 2025/*Non-operating company as of March 31, 2025.*

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan ANP dan AAI/*Effective ownership % includes ownership of ANP and AAI.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

AMNT

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mengakuisisi 82,2% saham AMNT dari pemegang saham lama AMNT, termasuk dari Nusa Tenggara Partnership BV ("NTP BV"). Disamping itu, AMNT juga memiliki kewajiban pembayaran tertentu kepada Nusa Tenggara Holdings BV ("NTH BV"), dahulu Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, dan Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("NTMC BV"), dua pihak penerima pengalihan dari NTP BV (Catatan 32b).

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham AMNT dari pemegang saham nonpengendali AMNT dan setelah akuisisi ini, Perusahaan memiliki 99,99999% saham AMNT.

Informasi Umum AMNT

AMNT (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara atau "NNT") didirikan pada tahun 1986 sebagai perseroan terbatas berdasarkan Undang Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. AMNT telah mengubah status dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 1 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 oleh Aryanti Artisari S.H., notaris di Jakarta yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0026218.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 24 Januari 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115454 tanggal 24 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar AMNT, ruang lingkup kegiatan AMNT adalah operasi pertambangan dan AMNT (dahulu NNT) memulai operasi komersial pada bulan Maret 2000.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries

AMNT

On November 2, 2016, the Company acquired a total interest of 82.2% in shares of AMNT from AMNT's predecessor shareholders, including from Nusa Tenggara Partnership BV ("NTP BV"). In addition, AMNT is required to make certain payments to Nusa Tenggara Holdings BV ("NTH BV"), formerly named Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, and Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("NTMC BV"), the two assigned parties of NTP BV (Note 32b).

In December 2020, the Company acquired additional shares of AMNT from the non-controlling shareholder of AMNT and following this acquisition, the Company owns a total interest of 99.99999% in shares of AMNT.

General Information of AMNT

AMNT (formerly PT Newmont Nusa Tenggara or "NNT") was established in 1986 as a limited liability company under the Foreign Investment Law of 1967, as amended by Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment. AMNT has changed its status from a foreign investment company into a domestic investment company on December 1, 2016 based on Notarial Deed No. 7 of Aryanti Artisari S.H., a public notary in Jakarta, which has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026218.AH.01.02.TAHUN 2016 dated January 24, 2017 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0115454 dated January 24, 2017.

As stated in Article 3 of AMNT's Articles of Association, the principal activity of AMNT is mining operation and AMNT (formerly NNT) commenced its commercial operation in March 2000.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Pada tahun 1986, AMNT (dahulu NNT) menandatangani Kontrak Karya (“**KK**”) dengan Pemerintah Indonesia, berdasarkan kerangka peraturan pertambangan Indonesia yang sebelumnya, yang mencakup wilayah pertambangan, termasuk Batu Hijau, dimana NNT memperoleh hak eksklusif untuk melakukan eksplorasi di wilayah kontrak, membangun fasilitas yang diperlukan, menggali dan memproses bahan mineral serta menjual dan mengekspor mineral yang diproduksi dengan persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah. Berdasarkan KK, NNT dapat menjalankan operasi proyek tersebut selama tiga puluh tahun sejak dimulainya masa operasi, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya kerangka peraturan perundangan pertambangan Indonesia yang baru pada tahun 2009, AMNT telah mengikuti dan tunduk pada peraturan yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan telah memperoleh izin pertambangan yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi (“**IUPK**”) No. 414K/30/ MEM/2017 tanggal 10 Februari 2017. Dengan diperolehnya IUPK ini, AMNT dapat melakukan kegiatan operasi dan produksi sampai tanggal 28 Februari 2030 dan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah 28 Februari 2030 dengan memperpanjang IUPK. Perpanjangan tersebut dapat dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing untuk masa sepuluh tahun, sesuai yang diatur oleh artikel 47a pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Amandemen Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“**Undang-Undang Pertambangan**”).

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

In 1986, AMNT (formerly NNT) entered into a Contract of Work (“**COW**”) with the Indonesian Government, under the former mining regulatory regime in Indonesia, covering mining areas, including Batu Hijau, under which NNT was granted the exclusive right to explore in the contract area, construct any required facilities, extract and process the mineralized materials, and sell and export the minerals produced, subject to certain requirements including Indonesian Government approvals and payment of royalties to the Government. Under the COW, NNT has the right to continue operating the project for thirty years from operational start-up, or longer if approved by the Indonesian Government.

Following the introduction of the new mining law regime in 2009, AMNT has secured and complied with the latest mining regulation in Indonesia, i.e. Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining, and has obtained its mining permit as stipulated in the Special Mining Business Permit (“**IUPK**”) – Production Operation No.414K/30/MEM/2017, dated February 10, 2017 (“**Mining Permit**”). By having this Mining Permit, AMNT has the right to continue its operation and production until February 28, 2030 and can continue its operation beyond February 28, 2030 by extending its Mining Permit. Such extension is allowed twice, each for a ten-year period, as regulated by article 47a of Law No. 3 of 2020 regarding Amendment on Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining (“**Mining Law**”).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2025, AMNT mengoperasikan satu tambang, yaitu Batu Hijau, yang memiliki cadangan dan *stockpile* yang signifikan. Kegiatan eksplorasi juga telah dilakukan di area lain yang tercakup dalam Izin Pertambangan, termasuk area yang dikenal sebagai Elang. Area Elang terletak sekitar 60 kilometer di sebelah timur Batu Hijau dan memiliki kondisi geologi yang serupa dengan Batu Hijau.

AMNT memiliki kantor di Jakarta dan Mataram (Lombok), serta lokasi tambang dan pengolahan di Batu Hijau, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh jumlah penjualan konsolidasian Perusahaan mencerminkan 100% penjualan tembaga dan emas yang dihasilkan oleh AMNT.

Estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("**Laporan JORC**") yang diterbitkan oleh AMC Consultants Pty Ltd tertanggal 10 Maret 2025, adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Bijih/ Ore	Kadar/Grades			Kandungan/Contained			Classification
	Ton/ Tonnes (Mt)	Tembaga/ Copper (%)	Emas/ Gold (g/t)	Perak/ Silver (g/t)	Tembaga/ Copper (Mlb)	Emas/ Gold (Moz)	Perak/ Silver (Moz)	
Cadangan Bijih								Ore Reserves
Terbukti	354	0.39	0.39	1.17	3,059	4.5	13.3	Proved
Terkira	98	0.36	0.29	0.98	764	0.9	3.1	Probable
Jumlah	451	0.38	0.37	1.13	3,822	5.4	16.4	Total
Stockpiles								Stockpiles
Terkira	254	0.32	0.11	0.57	1,784	0.9	4.7	Probable
Jumlah	254	0.32	0.11	0.57	1,784	0.9	4.7	Total
Jumlah Cadangan	705	0.36	0.28	0.93	5,606	6.3	21.0	Total Reserves
Jumlah Sumber Daya¹⁾	2,052	0.24	0.10	0.59	10,855	6.7	38.9	Total Resources¹⁾

¹⁾ Tidak termasuk untuk cadangan bijih/*Exclusive of the ore reserves.*

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

As of March 31, 2025, AMNT operates a single mine, Batu Hijau, which contains significant deposits and stockpiles. Exploration work has also been conducted on other properties covered by the Mining Permit, including an area known as Elang. Located approximately 60 kilometers east of Batu Hijau, Elang prospect shares a similar geological setting.

AMNT has offices in Jakarta and Mataram (Lombok), with its mine and mill sites in Batu Hijau, West Nusa Tenggara, Indonesia.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, all of the Company's consolidated sales amount reflect 100% of copper and gold sales produced by AMNT.

Estimated reserves and resources for AMNT's Batu Hijau area as of December 31, 2024 based on the Mineral Resource and Ore Reserves Report ("**JORC Report**") issued by AMC Consultants Pty Ltd dated March 10, 2025, are as follows:

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMIN

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,98% saham AMIN dengan total harga akuisisi sebesar Rp 499.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan jumlah nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AMIN dimiliki oleh AMNT. Setelahnya, AMIN beberapa kali meningkatkan modal disetor dengan menerbitkan saham baru yang semuanya diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan Desember 2023 dan setelahnya jumlah modal disetor AMIN menjadi Rp 7.090.449.500.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 482.377.

Pada saat ini AMIN sedang dalam proses pembangunan dan pengujian: (i) pabrik pengolahan konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda ("Smelter"), (ii) pabrik pemurnian lumpur anoda yang dihasilkan smelter menjadi emas dan perak batangan ("Pemurnian Logam Mulia") dan (iii) seluruh infrastruktur pendukung untuk pengoperasian smelter dan pabrik pemurnian tersebut. Lokasi proyek-proyek tersebut adalah dekat dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT.

AMIG

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mendirikan AMIG dengan modal ditempatkan sebanyak 104.000 saham. Perusahaan memiliki 103.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di AMIG. Sisa 1 saham AMIG dimiliki oleh AMNT.

ANP

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mendirikan ANP dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. Perusahaan memiliki 249 saham dengan kepemilikan sebesar 99,60% di ANP. Sisa 1 saham ANP dimiliki oleh AMIG.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMIN

As of July 21, 2017, the Company acquired a total interest of 99.98% in shares of AMIN for a total acquisition price of IDR 499,900,000 (full amount) or equivalent to the total par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AMIN is owned by AMNT. Subsequently, AMIN increased its paid-up capital several times by issuing new shares which all were subscribed and paid by the Company. The latest increase of AMIN's paid-up capital occurred in December 2023 bringing the total paid-up capital of AMIN to IDR 7,090,449,500,000 (full amount) or equivalent to US\$ 482,377.

AMIN currently is constructing and commissioning: (i) a copper concentrate smelter to produce copper cathode and anode slime ("Smelter"), (ii) a precious metal refinery to process anode slime from the smelter and produce gold and silver bullion ("Precious Metal Refinery") and (iii) all the supporting infrastructure for the smelter and refinery operations. The location of these projects are in close vicinity to AMNT's mine and mill sites.

AMIG

On November 16, 2017, the Company established AMIG with an issued share capital of 104,000 shares. The Company owns 103,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in AMIG. The remaining 1 share in AMIG is owned by AMNT.

ANP

On September 30, 2022, the Company established ANP with an issued share capital of 250 shares. The Company owns 249 shares equivalent to 99.60% ownership interest in ANP. The remaining 1 share in ANP is owned by AMIG.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

ANG

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan mengakuisisi 100% saham ANG (sebelumnya "PT Medco Sumbawa Gas"), perusahaan yang akan mengembangkan fasilitas terminal, penyimpanan dan regasifikasi LNG ("**Fasilitas LNG**"), dengan harga akuisisi sebesar Rp 2.500.000.000 (nilai penuh).

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan divestasi 1 saham ANG dan setelahnya memiliki 24.999 saham, ekuivalen dengan kepemilikan sebesar 99,99% di ANG sedangkan sisa 1 saham ANG dimiliki oleh AMNT. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan September 2024 dan setelahnya jumlah modal disetor ANG menjadi Rp 946.892.900.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 61.422. Fasilitas LNG ANG, yang saat ini dalam tahap konstruksi, berada dekat dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT.

AAI

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan AAI dengan modal ditempatkan sebanyak 10.000 saham. Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di AAI. Sisa 100 saham AAI dimiliki oleh ANP.

AME

Per tanggal 22 Desember 2017, AMNT mengakuisisi 99,99% saham AME dengan total harga akuisisi sebesar Rp 249.990.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AME dimiliki oleh Perusahaan.

AMSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMNT mendirikan AMSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 1 saham sebesar AS\$ 1 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 100% di AMSPL. Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 145.605 yang telah dibayar penuh oleh AMNT.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

ANG

On September 18, 2023, the Company acquired a total interest of 100% in shares of ANG (formerly "PT Medco Sumbawa Gas"), a company that will develop LNG terminal, storage and regasification facilities ("**LNG Facilities**"), for a total acquisition price of IDR 2,500,000,000 (full amount).

In March 2024, the Company divested 1 share of ANG retaining ownership of 24,999 shares equivalent to a 99.99% ownership interest in ANG, while the remaining 1 share in ANG is held by AMNT. The latest increase of ANG's paid-up capital occurred in September 2024 bringing the total paid-up capital of ANG to IDR 946,892,900,000 (full amount) or equivalent to US\$ 61,422. ANG's LNG Facilities, currently under construction, are located in close vicinity to AMNT's mine and mill sites.

AAI

On October 16, 2023, the Company established AAI with an issued share capital of 10,000 shares. The Company owns 9,900 shares equivalent to 99% ownership interest in AAI. The remaining 100 shares in AAI is owned by ANP.

AME

As of December 22, 2017, AMNT acquired a total interest of 99.99% in shares of AME for a total acquisition price of IDR 249,990,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AME is owned by the Company.

AMSPL

On April 5, 2017, AMNT established AMSPL with an issued share capital of 1 share of US\$ 1 (full amount) equivalent to 100% ownership interest in AMSPL. On August 8, 2017, AMSPL increased its issued and paid-up capital to US\$ 145,605 which was fully paid by AMNT.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PNS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan PNS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di PNS. Sisa 1 saham PNS dimiliki oleh Perusahaan.

TIS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan TIS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di TIS. Sisa 1 saham TIS dimiliki oleh Perusahaan.

STA

Pada tanggal 20 Desember 2022, ANP mengakuisisi 99,99% saham STA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.250.000.000 (nilai penuh) atau setara nilai untuk saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham STA dimiliki oleh Perusahaan.

ADN

Pada tanggal 20 Oktober 2023, AAI mendirikan ADN dengan modal ditempatkan sebanyak 3.000 saham. AAI memiliki 2.970 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ADN. Sisa 30 saham ADN dimiliki oleh ANP.

ANS

Pada tanggal 30 Oktober 2023, AAI mendirikan ANS dengan modal ditempatkan sebanyak 30.000 saham. AAI memiliki 29.700 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ANS. Sisa 300 saham ANS dimiliki oleh ANP.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

PNS

On December 9, 2022, ANP established PNS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in PNS. The remaining 1 share in PNS is owned by the Company.

TIS

On December 9, 2022, ANP established TIS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in TIS. The remaining 1 share in TIS is owned by the Company.

STA

On December 20, 2022, ANP acquired a total interest of 99.99% in shares of STA with a total par value of IDR 1,250,000,000 (full amount) of the shares acquired. The remaining 1 share in STA is owned by the Company.

ADN

On October 20, 2023, AAI established ADN with an issued share capital of 3,000 shares. AAI owns 2,970 shares equivalent to 99% ownership interest in ADN. The remaining 30 shares in ADN are owned by ANP.

ANS

On October 30, 2023, AAI established ANS with an issued share capital of 30,000 shares. AAI owns 29,700 shares equivalent to 99% ownership interest in ANS. The remaining 300 shares in ANS are owned by ANP.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMCSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMSPL dan pemegang saham lainnya mendirikan AMCSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 100 saham senilai AS\$ 100 (nilai penuh). Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMCSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 150.605 yang telah dibayar penuh. AMSPL memiliki saham dengan kepemilikan sebesar 65% di AMCSPL.

SSB

Pada tanggal 9 Agustus 2023, STA dan pihak lain, mendirikan SSB dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. STA memiliki 200 saham dengan kepemilikan sebesar 80% di SSB.

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agoes Projosasmito
M. Teguh Pamuji
Markus Permadi
Teguh Boentoro

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alexander Ramlie
Arief Widyawan Sidarto⁾
David Alexander Gibbs
Lal Naveen Chandra
Irwin Ka Pui Wan

⁾ Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Boentoro
Dr. Mulyono
Devan Cesario Pasaribu

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari
Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMCSPL

On April 5, 2017, AMSPL and another shareholder established AMCSPL with an issued share capital of 100 shares of US\$ 100 (full amount). On August 8, 2017, AMCSPL increased the issued share capital and the paid-up capital up to US\$ 150,605 which was fully paid. AMSPL has 65% ownership interest in AMCSPL.

SSB

On August 9, 2023, STA and an another party established SSB with an issued share capital of 250 shares. STA owns 200 shares equivalent to 80% ownership interest in SSB.

e. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan
Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki masing-masing 1.578 dan 1.525 karyawan tetap (tidak diaudit) dan masing-masing 4.063 dan 3.997 karyawan kontrak (tidak diaudit).

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak pada tanggal serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan metode tertentu sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

**e. Employees, Director, Commissioner and Audit
Committee (continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has 1,578 and 1,525 permanent employees (unaudited), respectively, and 4,063 and 3,997 contracted employees (unaudited), respectively.

**f. Completion of Consolidated Financial
Statements**

The interim consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries as of and for the three-month period ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 29, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. Such interim consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts that use certain methods in accordance with Indonesian SAK. These interim consolidated financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting except for the interim consolidated statements of cash flows.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang dimiliki di bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

c. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Diterapkan pada 2025

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim atas periode berjalan:

1. Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

These interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as of and for the three-month period ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and interim consolidated financial statement for the three-month period ended March 31, 2024.

c. New and Amended Accounting Standards

Adopted during 2025

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

1. *The Amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to lack of exchangeability.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian diperoleh Grup dan konsolidasi dihentikan saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam kondisi yang serupa.

Grup mengakui Kepentingan Nonpengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan porsi kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Group and ceases to be consolidated when the Group loses control of the subsidiary.

All intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. The interim consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The Group recognizes any Non-controlling Interest ("NCI") in the acquiree either at fair value or at the NCI proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. NCI is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly charged to profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup memiliki opsi untuk menerapkan 'uji konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan pada basis transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional dipenuhi jika secara substansial semua nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Jika pengujian tersebut terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebagai bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tidak terpenuhi, atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian, penilaian rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK 103.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* pertama kali diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai imbalan tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 103.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any impairment in goodwill is not reversed. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing

Grup memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat (“AS\$” atau “USD”), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai USD penuh):

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Rupiah 10.000 (“Rp”)	0.60	0.62	Rupiah 10,000 (“IDR”)
Dolar Australia (“AUD”)	0.63	0.62	Australian Dollars (“AUD”)
Euro (“EUR”)	1.08	1.04	Euro (“EUR”)
Dolar Singapura (“SGD”)	0.75	0.74	Singapore Dollars (“SGD”)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Sifat dan cakupan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign Currency Translation and Balances

The Group maintains its accounting records in United States Dollars (“US\$” or “USD”), which is also the functional currency of the parent entity and the Group’s presentation currency. Transactions in other currencies are recorded in USD based on exchange rates prevailing at the time of such transactions. Monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into USD at exchange rates prevailing on the reporting date, and any resulting gains or losses are reflected in profit or loss.

Exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full USD amount):

Group’s Companies

The results and financial position of all the Group’s companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, “Related Parties Disclosures”.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi semua saldo kas dan investasi yang sifatnya likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Karena investasi ini memiliki jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat telah mendekati nilai wajarnya.

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang piutang dari pelanggan untuk konsentrat yang terjual dalam kegiatan usaha. Jika penerimaan piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas penurunan nilai, atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, dimana aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all cash balances and highly liquid investments with original maturities of three months or less. Because of the short maturity of these investments, the carrying amounts approximate their fair values.

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the interim consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for concentrate sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment, or are measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 109, Financial Instruments, wherein the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss, while the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. There are no significant changes in the classification and measurement of the Group's financial assets and liabilities.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya dan setoran jaminan dalam akun aset lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets

After initial recognition, financial assets are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables and security deposit included in other assets account.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditujukan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi'. Aset keuangan yang digolongkan dimiliki untuk diperdagangkan adalah jika perolehannya terutama untuk tujuan menjual atau membeli kembali dalam waktu dekat dan ada bukti pola pengambilan keuntungan jangka pendek yang baru-baru ini terjadi. Derivatif juga dikategorikan dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditujukan sebagai lindung nilai.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan saat pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' saat penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi, pada saat sekelompok aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko yang terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi mengenai kelompok ini diberikan atas dasar pengelolaan manajemen kunci, atau bila kontrak berisi derivatif melekat yang memenuhi persyaratan tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditentukan, termasuk dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Grup yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' terdiri dari piutang usaha tertentu dari penjualan konsentrat tembaga dan emas sementara.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

**2. Financial assets at fair value through profit or
loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading and financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss'. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets are classified as financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' when the designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch, when a group of financial assets is managed and their performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about this group is provided on that basis to the entity's key management, or when a contract contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial assets are included in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' comprise certain trade receivables from provisional copper and gold concentrate sales.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini terdiri dari utang usaha dan beban akrual, pinjaman bank, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

- Financial liabilities at amortized cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes trade payables and accrued expenses, bank loans, other current and non-current liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindung nilai.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities**

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, if any.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan yang dilindung nilai yang terkait. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognized in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan ECL termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

k. Stockpiles dan Persediaan

Secara umum, biaya yang timbul untuk atau memberi manfaat proses produksi diakumulasikan sebagai *stockpiles* dan persediaan. *Stockpiles* dan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan produk masa depan berdasarkan harga logam saat ini dan jangka panjang, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan menjadi barang siap dijual. Penurunan nilai *stockpiles* dan persediaan ke nilai realisasi bersih diakui sebagai komponen beban terkait penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

k. Stockpiles and Inventories

In general, costs that are incurred in or benefit the production process are accumulated as *stockpiles* and *inventories*. *Stockpiles* and *inventories* are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale. Write-downs of *stockpiles* and *inventories* to net realizable value are reported as a component of costs applicable to sales.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. *Stockpiles* dan Persediaan (lanjutan)

Stockpiles dan persediaan jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. *Stockpiles* dan persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Klasifikasi utama adalah sebagai berikut:

- *Stockpiles*

Stockpiles merupakan bijih yang telah diekstrak dari tambang dan tersedia untuk diproses lebih lanjut. *Stockpiles* diukur dengan memperkirakan jumlah ton yang ditambahkan dan dikeluarkan dari *stockpiles*, jumlah pon setara kandungan tembaga (berdasarkan data pengujian kadar logam) dan perkiraan tingkat pemulihan metalurgi (berdasarkan ekspektasi metode pemrosesan). Tonase bijih *stockpile* diverifikasi dengan survei periodik. Biaya dialokasikan ke *stockpiles* berdasarkan nilai relatif dari material yang ditimbun dan diproses menggunakan biaya saat ini yang timbul sampai ke titik penimbunan bijih, termasuk biaya *overhead* dan amortisasi yang berkaitan dengan operasi pertambangan, dan akan dikurangkan berdasarkan nilai perolehan rata-rata per unit yang dapat dipulihkan.

- Persediaan dalam proses

Persediaan dalam proses merupakan material yang saat ini sedang dalam proses konversi untuk menjadi barang siap dijual. Proses konversi termasuk *mill in-circuit material*. Material dalam proses pengerjaan diukur berdasarkan pengujian bahan logam atas bahan yang dimasukkan ke dalam proses dan proyeksi nilai pemulihan dari pabrik pengolahan. Persediaan dalam proses dinilai sebesar nilai perolehan rata-rata material yang dimasukkan ke dalam proses ditambah biaya dalam proses konversi, termasuk penyusutan dan amortisasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses yang terjadi sampai dengan tahap tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. *Stockpiles and Inventories* (continued)

The current portion of *stockpiles* and *inventories* is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. *Stockpiles* and *inventories* not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

The major classifications are as follows:

- *Stockpiles*

Stockpiles represent ore that has been extracted from the mine and is available for further processing. *Stockpiles* are measured by estimating the number of tons added and removed from the *stockpile*, the number of contained copper equivalent pounds (based on assay data) and the estimated metallurgical recovery rates (based on the expected processing method). *Stockpile* ore tonnages are verified by periodic surveys. Costs are allocated to *stockpiles* based on relative values of material *stockpiled* and processed using current costs incurred up to the point of *stockpiling* ore, including applicable overhead and amortization relating to mining operations, and removed at the average cost per recoverable unit.

- *In-process inventories*

In-process inventories represent materials that are currently in the process of being converted to a saleable product. Conversion processes include *mill in-circuit material*. *In-process material* is measured based on assays of the material fed into the process and the projected recoveries of the processing plant. *In-process inventories* are valued at the average cost of the material fed into the process plus the *in-process conversion costs*, including applicable depreciation and amortization relating to the process facilities incurred to that point in the process.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan konsentrat

Persediaan konsentrat merupakan konsentrat tembaga dan emas yang tersedia untuk dikirim. Persediaan konsentrat dinilai pada harga perolehan rata-rata, termasuk porsi alokasi dari biaya-biaya pendukung serta penyusutan dan amortisasi. Biaya-biaya ditambahkan ke dan dikurangkan dari persediaan konsentrat berdasarkan kandungan logam dalam ton konsentrat dan dinilai pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

- Material dan perlengkapan

Material dan perlengkapan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya tersebut termasuk pajak terkait dan biaya pengiriman.

Cadangan penurunan nilai untuk material dan perlengkapan yang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau hasil penjualan masa depan dari masing-masing jenis persediaan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories (continued)

- Concentrate inventories

Concentrate inventories represent copper and gold concentrate available for shipment. The Group values concentrate inventory at the average cost, including an allocable portion of support costs and depreciation and amortization. Costs are added to and removed from the concentrate inventory based on metal contained in the tons of concentrate and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- Materials and supplies

Materials and supplies are valued at the lower of average cost or net realizable value. Cost includes applicable taxes and freight.

A provision for obsolete materials and supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale proceeds of individual inventory items.

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long term portion of prepayments, if any, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Property, plant and equipment are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

Aset/Assets	Masa manfaat/ Useful life	Metode penyusutan/ Depreciation method
Pengembangan tanah/ <i>Land improvements</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait/ <i>Buildings, facilities and related assets</i>	2 - 33 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	2 - 34 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Biaya penghentian pemakaian aset/ <i>Asset retirement costs</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Aset hak-guna/ <i>Right-of-use asset</i>	5 - 20 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, mana yang sesuai, hanya jika kemungkinan besar Grup memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke laba rugi dalam periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amounts or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi telah selesai dan aset baru tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dimaksudkan oleh manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost. Such costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when construction is completed and the new asset becomes ready to use in the manner and condition intended by management. Depreciation is charged from such date.

Biaya keuangan yang dapat dialokasikan ke biaya pengembangan properti pertambangan dan pembangunan fasilitas baru dikapitalisasi sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset diakui dalam laba rugi.

Finance costs allocable to the cost of developing mining properties and to constructing new facilities is capitalized until assets are ready for their intended use. Gains or losses from normal asset disposals are recognized in profit or loss.

Lihat Catatan 2u untuk biaya penghentian pemakaian aset.

Refer to Note 2u for asset retirement cost.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

n. Properti Pertambangan

Biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan di setiap area pertambangan, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan estimasi setara tembaga yang dapat dipulihkan dari cadangan terbukti dan terduga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali dalam hal investasi atau bagian dari investasi tersebut, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan dengan demikian dicatat sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

n. Mining Properties

Costs relating to exploration, evaluation and development activities in each of the area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized and amortized using Unit-of-production method based on the estimated recoverable copper equivalent in proven and probable reserves.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of associate or joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup melakukan evaluasi atas aset non-keuangan untuk menguji penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan pada periode ketika pemulihan terjadi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dipulihkan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in associate or joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews and evaluates its non-financial assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Utang Usaha dan Liabilitas Lainnya

Utang usaha dan liabilitas lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut) di suatu titik waktu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115 which recognized revenue using following steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customers obtain control of those goods) which is at a point in time.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Grup dari penjualan diakui, setelah dikurangi biaya pengolahan dan pemurnian, ketika terdapat bukti persuasif adanya kesepakatan yang mengikat, harga yang dapat ditentukan, barang telah dikirim, hak kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan dan perolehan atas tagihan penjualan dapat dipastikan dengan andal. Pendapatan dari tembaga dan emas dicatat sebagai penjualan bersih, sedangkan pendapatan dari produk sampingan dikreditkan ke beban pokok penjualan.

Penjualan konsentrat awalnya dicatat berdasarkan 100% dari harga penjualan sementara. Sebelum pelunasan akhir terjadi, penyesuaian atas harga penjualan sementara dibuat untuk memperhitungkan dampak perubahan pasar dengan menggunakan harga masa depan (*forward*) untuk estimasi bulan penerimaan. Apabila terjadi perubahan dalam kuantitas logam setelah diterimanya informasi baru dan hasil uji mineral, kuantitas penjualan sementara juga disesuaikan. Risiko utama yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dengan menggunakan dasar sementara tersebut termasuk fluktuasi harga logam yang terjadi dari tanggal awal pencatatan transaksi sampai tanggal pelunasan akhir. Jika penurunan yang signifikan dalam harga logam terjadi antara tanggal harga sementara dan tanggal pelunasan akhir, hal tersebut memungkinkan Grup dapat diminta untuk mengembalikan sebagian dari hasil penjualan yang telah diterima berdasarkan faktur sementara.

Penjualan Grup berdasarkan harga sementara mengandung derivatif melekat. Kontrak utama adalah piutang dari penjualan konsentrat dengan harga masa depan (*forward*) *London Metal Exchange* ("**LME**") pada saat penjualan. Derivatif melekat, yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, bersama dengan piutang utama sebagai kontrak utama merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejak awal. Instrumen ini disesuaikan dengan harga pasar melalui pendapatan setiap periode sebelum pelunasan akhir.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group's revenue is recognized, net of treatment and refining charges, from a sale when evidence of an arrangement exists, the price is determinable, the product has been delivered, the title has been transferred to the customer and collection of the sales price is reasonably assured. Revenues from copper and gold are credited to sales, net and revenues from by-product sales are credited to cost applicable to sales as by-product credit.

Concentrate sales are initially recorded based on 100% of the provisional sales prices. Until final settlement occurs, adjustments to the provisional sales prices are made to take into account the mark-to-market changes based on the forward prices for the estimated month of settlement. For changes in metal quantities upon receipt of new information and assay, the provisional sales quantities are adjusted as well. The principal risks associated with recognition of sales on a provisional basis include metal price fluctuations between the date initially recorded and the date of final settlement. If a significant decline in metal prices occurs between the provisional pricing date and the final settlement date, it is reasonably possible that the Group could be required to return a portion of the sales proceeds received based on the provisional invoice.

*The Group's sales based on a provisional price contains an embedded derivative. The host contract is the receivable from the sale of the concentrates at the forward *London Metal Exchange* ("**LME**") price at the time of sale. The embedded derivative, which does not qualify for hedge accounting, together with the host receivable are designated as a financial asset carried at fair value through profit or loss since inception. The instrument is marked to market through earnings each period prior to final settlement.*

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut:

- harus memungkinkan bahwa manfaat ekonomis dapat direalisasi pada periode akuntansi mendatang sebagai hasil dari peningkatan akses ke badan bijih yang diperoleh dari aktivitas pengupasan lapisan tanah;
- harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi 'komponen' dari badan bijih sebagai hasil dari peningkatan akses; dan
- harus memungkinkan untuk dapat mengukur dengan andal biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah.

'Komponen' adalah volume tertentu dari badan bijih yang dapat lebih mudah diakses melalui aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen biasanya akan menjadi bagian dari badan bijih yang lebih besar yang dapat dibedakan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang terpisah.

Ketika biaya perolehan aktivitas pengupasan lapisan tanah terkait pengembangan yang memiliki manfaat masa depan tidak dapat dipisahkan dari biaya untuk memproduksi persediaan periode berjalan, misalnya terdapat campuran antara limbah yang diangkat saat mengekstrak bijih di periode berjalan dengan limbah yang diangkat agar dapat mengekstrak bijih di masa depan, biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan ke masing-masing aktivitas berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Umumnya, ukuran produksi akan dihitung berdasarkan pada rasio ("Rasio") yang diperoleh dengan membagi tonase batu buangan (limbah) yang ditambang dari komponen selama periode tersebut dengan kuantitas mineral yang terkandung dalam bijih komponen yang ditambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi dalam periode yang terkait dengan komponen tersebut akan ditangguhkan selama Rasio periode berjalan melebihi Rasio masa manfaat komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan perkiraan produksi kandungan mineral selama masa manfaat komponen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Stripping Costs

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria:

- *it must be probable that economic benefit will be realized in a future accounting period as a result of improved access to the ore body created by the stripping activity;*
- *it must be possible to identify the 'component' of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A 'component' is a specific volume of the ore body that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger ore body that is distinguished by a separate useful economic life.

When the cost of stripping related to development which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, i.e. there is a mixture of waste being removed to extract ore in the current period as well as waste being removed to allow extraction of ore in future periods, the stripping costs are allocated to each activity based on a relevant production measure. Generally, the measure would be calculated based on a ratio ("Ratio") obtained by dividing the tonnage of waste mined for the component for the period by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period Ratio exceeds the life of component Ratio. The stripping activity asset is amortized on a Unit-of-production basis based on expected production of contained mineral over the life of the component.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang

Estimasi liabilitas reklamasi dan penutupan tambang di masa mendatang adalah berdasarkan ketentuan hukum dan kewajiban konstruktif. Biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui dan dibebankan ke laba rugi selama estimasi masa operasi yang diharapkan dari aset tambang.

Pencadangan untuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi merupakan kewajiban yang terkait dengan penghentian aset tambang dan fasilitas pabrik tertentu yang dihasilkan dari pembangunan, pengembangan dan operasi normal dari kegiatan operasi Batu Hijau. Kewajiban tersebut diakui sebagai liabilitas ketika kewajiban berdasarkan hukum atau kewajiban konstruktif sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tersebut terjadi.

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk kewajiban tersebut. Selain itu, biaya penghentian aset yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang berasal dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan tingkat diskonto akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika biaya reklamasi dalam suatu periode melebihi jumlah tercatatnya, selisihnya langsung diakui dalam laba rugi. Jika penyelesaian tersebut menimbulkan tambahan harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan indikasi bahwa nilai tercatat baru dari aset tersebut mungkin tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan, dan akan mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Reclamation and Closure Liabilities

Estimated future reclamation and closure liabilities are based principally on legal requirements and constructive obligations. Reclamation and closure costs are accrued and charged to operations over the expected operating life of the assets.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for obligations associated with the retirement of certain mine and mill assets that resulted from the construction, development and the normal operation of the Batu Hijau operations. The obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred.

These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the relevant asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If costs of reclamation in any period exceed the carrying amount, it is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup wajib menyediakan imbalan pasti dengan jumlah minimal berdasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program imbalan yang menentukan jumlah imbalan pasti yang akan diberikan, biasanya sebagai fungsi atas satu atau beberapa faktor seperti usia, masa bekerja atau kompensasi. Kewajiban ditentukan secara periodik dengan perhitungan aktuarial.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan suku bunga obligasi korporasi yang berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak ada pasar untuk obligasi korporasi kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasti.

Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, dapat dibuktikan salah satu hal ini: (a) pemutusan hubungan kerja atas karyawan atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau (b) menyediakan pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk tawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela. Grup dianggap melakukan program pemutusan hubungan kerja jika, dan hanya jika, memiliki rencana resmi yang rinci atas pemutusan hubungan kerja dan tanpa kemungkinan realistis untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefit Liabilities

The Group is required to provide a minimum amount of defined benefits in accordance with prevailing labour laws. The prevailing labour laws set the formula for determining the minimum amount of benefits, which in substance represent defined benefit plans. The defined benefit plan is a plan that defines an amount of defined benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. The obligation is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position with respect to the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position dates. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liability.

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, it is demonstrably committed to either: (a) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. The Group is demonstrably committed to a termination when, and only when, it has a detailed formal plan for the termination and is without realistic possibility of withdrawal.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan dengan menggunakan metode liabilitas, dengan mengakui perbedaan temporer antara dasar pelaporan keuangan dari aset dan liabilitasnya dengan dasar pajak penghasilan untuk aset dan liabilitas tersebut. Metode ini menghasilkan aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan bersih untuk Grup, yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku. Grup memperoleh manfaat atau beban pajak tangguhannya dengan cara membukukan perubahan baik aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih untuk periode yang bersangkutan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Sewa

Sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation

The Group accounts for income taxes using the liability method, recognizing temporary differences between the financial reporting basis of its assets and liabilities and the related income tax basis of such assets and liabilities. This method generates either a net deferred income tax asset or liability for the Group, as measured by the statutory tax rates in effect. The Group derives its deferred income tax benefit or charge by recording the change in either the net deferred income tax asset or liability balance for the period.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Lease

As a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the interim consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and yet to be paid.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

ab. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi saham berkaitan dengan IPO dikurangkan dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ac. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah skema pembayaran berbasis saham. Nilai wajar dari opsi saham tersebut diatribusikan selama periode *vesting* dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus dan sebagai penambah atau pengurang pada akun cadangan lainnya di bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ad. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

ab. Share Issuance Costs

Costs related to the IPO of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-up capital under the equity section in the interim consolidated statement of financial position.

ac. Share-based Payment

The Group granted equity-settled share-based payment arrangement. The fair value of the share option is attributed during the vesting period and charged or credited to consolidated profit or loss on a straight-line basis and the corresponding as an addition or deduction to other reserves account in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

ad. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Grup untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan terkait aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, pertimbangan dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- expected to be settled in normal operating cycle;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

ae. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the interim consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Group to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and related disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, judgements and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut, dimana terdapat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan hasil aktual mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material atas hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut dari sifat asumsi dan kondisi ini juga dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

a. Alokasi Biaya Perolehan

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang ekstensif untuk mengalokasikan harga pembelian ke nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud.

b. Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan perkiraan dari jumlah produk yang secara ekonomis dan sah dapat diekstrak dari aset Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral sesuai dengan Pedoman *Australasian Code* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang disusun oleh *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("JORC")*. Untuk memperkirakan cadangan mineral, asumsi yang diperlukan berasal dari berbagai faktor seperti geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, tingkat pemulihan, teknik produksi, rasio pengupasan lapisan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Untuk memperkirakan kuantitas dan/atau cadangan mineral yang dapat dipulihkan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan atau lapangan mineral yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant estimates, judgments and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the interim consolidated financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

a. Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

b. Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its mineral reserves in accordance with the Guidelines of the *Australasian Code for Reporting Mineral Resources and Ore Reserves* prepared by the *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("JORC")*. In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, recovery rates, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or recoverable mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari periode ke periode. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Reserve Estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and interim consolidated financial position.

**c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and
Equipment**

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the property, plant and equipment.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

d. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode yang terkait dengan komponen ditangguhkan sejauh rasio periode berjalan melebihi rasio masa manfaat komponen. Rasio masa manfaat komponen didasarkan pada cadangan terbukti dan dapat diperkirakan dari fase tambang dan rencana tahunan tambang; dan merupakan fungsi dari rancangan tambang dan oleh karena itu perubahan rancangan umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan parameter teknis atau ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga dapat berdampak pada rasio masa manfaat komponen, bahkan jika perubahan-perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan rasio masa manfaat komponen dicatat secara prospektif.

**e. Pengeluaran Eksplorasi dan Pengembangan
Tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan pengembangan tambang mengakibatkan adanya pengeluaran tertentu yang dikapitalisasi untuk area tertentu dimana dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilakukan. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah apabila tersedia informasi baru. Apabila pengeluaran telah dikapitalisasi, kemudian terdapat pertimbangan bahwa pengeluaran tersebut tidak mungkin dipulihkan, jumlah yang dikapitalisasi akan dihapuskan ke laba rugi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, masing-masing aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, dilakukan estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Stripping Costs

Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The life of component ratio is based on proved and probable reserves of mine phases and the annual mine plan; it is a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves may also have an impact on the life of component ratio even if they do not affect the mine design. Changes to the life of component ratio are accounted for prospectively.

**e. Exploration and Mine Development
Expenditures**

The Group's accounting policy for exploration and mine development expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

f. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value-in-use.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang perkiraan produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan kondisi akan mengubah proyeksi yang dibuat, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau seluruh nilai tercatat aset mungkin dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai, dengan dampak yang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The determination of fair value and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

g. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasti.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat diskonto adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi liabilitas imbalan pasti. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu mendekati jangka waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pasti yang bersangkutan. Asumsi utama lainnya untuk liabilitas imbalan pasti sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

i. Cadangan Penutupan dan Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan cadangan penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi dan waktunya, luas dan biaya untuk penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan akan berbeda dengan jumlah yang saat ini dicadangkan. Cadangan yang telah diakui, ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia pada saat itu.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Employee Benefit Liabilities

The present value of the defined benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for defined benefit include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of defined benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the defined benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liabilities. Other key assumptions for defined benefit liabilities are based in part on current market conditions.

i. Provision for Mine Closure and Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan, antara lain, beban tertentu yang dapat dikurangkan pada saat menghitung estimasi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Apabila hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan final tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Asumsi tentang jumlah laba fiskal di masa mendatang tergantung pada estimasi manajemen atas arus kas masa depan. Asumsi manajemen tergantung pada estimasi di masa depan untuk produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan kebutuhan modal lainnya.

k. Stockpiles dan Persediaan

Stockpiles dan persediaan dinyatakan pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan masa depan produk berdasarkan harga saat ini dan harga jangka panjang logam, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan produk siap untuk dijual (Catatan 2k).

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen yang signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi laba rugi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Income Taxes

Judgment and assumptions are required in determining, amongst others, the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditures, dividends and other capital management transaction.

k. Stockpiles and Inventories

Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale (Note 2k).

l. Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value could differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

m. Provisi untuk ECL terhadap Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode selanjutnya, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan ECL merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah ECL paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

m. Provision for ECL of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstance and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

n. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

n. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	28	28	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") ^{*)}	140,211	107,335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") ^{*)}
PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")	89,129	1,135	PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") ^{*)}	76,882	85,536	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") ^{*)}
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	51,327	164,502	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
DBS Bank Limited, cabang Singapura	42,902	11,775	DBS Bank Limited, Singapore branch
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	15,758	20,577	PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") ^{*)}	15,457	45,118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") ^{*)}
PT Bank Central Asia Tbk	11,002	1,001	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	4,944	47,268	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")
Lainnya	29,544	22,803	Others
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>477,156</u>	<u>507,050</u>	Total - United States Dollars
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	152,003	163,093	Bank Mandiri
BRI	85,065	25	BRI
BNI	75,272	46,953	BNI
Bank UOB	31,659	23	Bank UOB
Lainnya	17,721	6,235	Others
Jumlah - Rupiah	<u>361,720</u>	<u>216,329</u>	Total - Rupiah
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	25,439	24,585	Bank Mandiri
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollars</u>
Bank Mandiri	56	1,339	Bank Mandiri
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>864,371</u>	<u>749,303</u>	Total cash in banks - third parties

^{*)} Termasuk penempatan wajib Devisa Hasil Ekspor ("DHE") pada rekening khusus DHE AMNT sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 beserta perubahannya (Catatan 33d)/Including mandatory placement of Export Proceeds ("DHE") in AMNT's DHE special account in accordance with Government Regulation No. 36 of 2023 and its amendment (Note 33d).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")	3,617	3,712	PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")
BNI	-	1,237	BNI
Jumlah - Rupiah	3,617	4,949	Total - Rupiah
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	3,617	4,949	Total time deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas	868,016	754,280	Total cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5.50%-5.75%	5.50%-5.75%	Interest rate per annum on time deposits Rupiah

Semua deposito berjangka yang diklasifikasi sebagai kas dan setara kas memiliki waktu jatuh tempo satu bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

All time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of one month or less from the placement date.

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMNT, AMIN dan ANG pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

Certain cash and cash equivalents of AMNT, AMIN and ANG as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar			Current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
BRI	16,208	7,709	BRI
Bank Mandiri	15,309	10,184	Bank Mandiri
Bank Permata	5,825	5,772	Bank Permata
Lainnya	12,072	9,674	Others
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	49,414	33,339	Total - United States Dollars

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **5. RESTRICTED CASH (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar (lanjutan)			Current (continued)
			Cash in banks
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			- third parties (continued)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BNI	26,745	10,035	BNI
Bank Mandiri	16,975	16,690	Bank Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	6,529	6,546	PT Bank Central Asia Tbk
Bank DBS	5,197	-	Bank DBS
Jumlah - Rupiah	55,446	33,271	Total - Rupiah
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	9,070	3,774	Bank Mandiri
Jumlah - bagian lancar	113,930	70,384	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
BRI	57,606	27,157	BRI
BNI	41,894	41,580	BNI
Jumlah - bagian tidak lancar	99,500	68,737	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	213,430	139,121	Total restricted cash

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu dua belas bulan atau kurang dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok dan bunga jika deposito berjangka tersebut tidak dicairkan.

All time deposits in restricted cash have terms of twelve months or less with automatic rollover for principal and interest if not withdrawn.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya
berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

5. RESTRICTED CASH (continued)

Classification of restricted cash based on its purpose
are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Lancar			Current
Cadangan wajib pinjaman (Catatan 17)	107,436	63,889	<i>Debt service reserve (Note 17)</i>
Retensi pembangunan Smelter	6,496	6,495	<i>Smelter construction retention</i>
Jumlah - bagian lancar	<u>113,930</u>	<u>70,384</u>	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Jaminan penutupan tambang (Catatan 33c)	99,500	68,737	<i>Mine closure guarantee (Note 33c)</i>
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>99,500</u>	<u>68,737</u>	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u><u>213,430</u></u>	<u><u>139,121</u></u>	Total restricted cash
Suku bunga per tahun deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	2.20%-5.00%	2.20%-4.25%	<i>Interest rate per annum on time deposits United States Dollars</i>

Cadangan wajib pinjaman yang dimiliki oleh AMNT dan ANG pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dijamin untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT dan ANG (Catatan 16,17).

Debt service reserve of AMNT and ANG as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT and ANG, respectively (Notes 16,17).

Retensi pembangunan Smelter ditempatkan untuk kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") Smelter AMIN. Jumlah retensi ini akan diserahkan kepada kontraktor EPC sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak EPC.

The Smelter construction retention is placed with regard to AMIN's Smelter Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contract. The amount will be released to the concerned EPC contractor as agreed in the EPC contract.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Glencore International AG	23,199	271,490	<i>Glencore International AG</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>23,199</u></u>	<u><u>271,490</u></u>	Total trade receivables

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha Grup adalah piutang usaha AMNT yang seluruhnya merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, berdenominasi dalam mata uang USD dan belum jatuh tempo serta tidak mengalami penurunan nilai. Disamping itu seluruh piutang usaha AMNT dijamin untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh AMNT (Catatan 16, 17).

Berdasarkan hasil perhitungan ECL, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan ECL untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak signifikan sehingga cadangan ECL tidak diperlukan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all trade receivables of the Group consists of AMNT's trade receivables which all are due from third parties, denominated in USD and neither past due nor impaired. In addition, all of AMNT's trade receivables are pledged for collateral on the loan and financing facilities obtained by AMNT (Notes 16, 17).

Based on ECL computation, the Group's management believes that the provision for ECL of trade receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is insignificant, and hence any provisioning for impairment is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Persediaan, bersih			<i>Inventories, net</i>
Konsentrat	359,565	246,364	<i>Concentrate</i>
Material dan perlengkapan, setelah dikurangi cadangan untuk material dan perlengkapan yang usang sebesar AS\$ 3.423 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	218,432	220,460	<i>Materials and supplies, net of allowance for obsolete materials and supplies of US\$ 3,423 as of March 31, 2025 and December 31, 2024</i>
Dalam proses	8,055	5,489	<i>In-process</i>
Jumlah persediaan, bersih	586,052	472,313	Total inventories, net
<i>Stockpiles</i>	1,147,860	1,175,504	<i>Stockpiles</i>
Stockpiles - bagian lancar	(240,821)	(299,048)	Stockpiles - current portion
Stockpiles - bagian tidak lancar	907,039	876,456	Stockpiles - non-current portion

Biaya persediaan dan *stockpiles* yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada laba rugi konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$ 7.899 dan AS\$ 177.355.

Jumlah cadangan penurunan nilai persediaan usang yang timbul dari provisi atas material dan perlengkapan disajikan pada beban pokok penjualan dalam laba rugi konsolidasian interim. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan rugi dari persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The cost of inventories and stockpiles recognised as expense and included in costs applicable to sales in the interim consolidated profit or loss for the three-months periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 7,899 and US\$ 177,355, respectively.

The inventory obsolescence allowance arises from provisions for material and supplies and is presented under costs applicable to sales in the interim consolidated profit or loss. Management believes the allowance is adequate to cover possible losses from obsolete inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES
(lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua *stockpiles* dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto *stockpiles* masih melebihi nilai tercatat *stockpiles*. Dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan *stockpiles* usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Persediaan Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 1.273.134 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kecuali untuk *stockpiles* dan konsentrat yang tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa asuransi ini memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES (continued)

The Group's management believes that the stockpiles can either be used or sold and that their net realizable value exceeds their carrying amount. Therefore, no provision for obsolete stockpiles and decline in value is considered necessary as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Group's inventories were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,273,134 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, except for stockpiles and concentrates which are not insured. Management believes this coverage is adequate to protect against possible losses from such insured risks.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak Lainnya

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Entitas Anak		
Bagian lancar:		
Pajak penghasilan		
Pajak dibayar dimuka untuk:		
Tahun pajak 2025	11,689	-
Piutang pajak lainnya		
Tagihan untuk Pajak		
Pertambahan Nilai ("PPN")	364,633	366,658
Tagihan kelebihan		
pembayaran pajak	10,051	10,093
Jumlah piutang pajak lainnya	374,684	376,751
Jumlah - bagian lancar	<u>386,373</u>	<u>376,751</u>
Bagian tidak lancar :		
Pajak penghasilan		
Piutang pajak		
sehubungan dengan:		
Tahun pajak 2023	45,121	45,121
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>45,121</u>	<u>45,121</u>

8. TAXATION

a. Prepaid Income Tax and Other Tax Receivables

Subsidiaries
Current portion:
Income tax
Prepaid tax for:
Fiscal year 2025
Other tax receivables
Claim for Value
Added Tax ("VAT")
Claim for tax overpayment
Total other tax receivables
Total - current portion
Non-current portion:
Income tax
Tax receivable related to:
Fiscal year 2023
Total - non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")	6,173	10,498	Corporate income tax ("CIT")
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	3,868	3,922	VAT
Pasal 21	3,245	15,168	Article 21
Pasal 22	82	20	Article 22
Pasal 23/26	2,174	2,214	Article 23/26
Pasal 4(2)	2,842	1,725	Article 4(2)
Pasal 15	49	45	Article 15
Jumlah pajak lainnya	12,260	23,094	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u>18,433</u>	<u>33,592</u>	Total taxes payable

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	<u>31 Maret/March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Total income tax expense of the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(108)	(24,288)	Current tax expense
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	37,412	(14,228)	Deferred tax benefit/(expense)
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan entitas anak	37,304	(38,516)	Total income tax benefit/(expense) of the subsidiaries
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>37,304</u>	<u>(38,516)</u>	Total income tax benefit/(expense)

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(174,934)	183,984	<i>(Loss)/profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak	172,126	(186,979)	<i>Loss/(profit) before tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>2,525</u>	<u>2,570</u>	<i>Consolidation adjustment</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(283)</u>	<u>(425)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(9)	(160)	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>70</u>	<u>-</u>	<i>Non deductible expenses</i>
Jumlah perbedaan tetap	<u>61</u>	<u>(160)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Rugi fiskal	<u>(222)</u>	<u>(585)</u>	<i>Fiscal loss</i>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Beban pajak kini entitas anak	<u>(108)</u>	<u>(24,288)</u>	<i>Current tax expense of the subsidiaries</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss incurred.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(174,934)	183,984
Ditambah/(dikurangi):		
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak	172,126	(186,979)
Penyesuaian konsolidasian	<u>2,525</u>	<u>2,570</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(283)</u>	<u>(425)</u>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku - 22%	<u>62</u>	<u>94</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga	2	35
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(15)</u>	<u>-</u>
Jumlah pengaruh pajak atas Perbedaan tetap	<u>(13)</u>	<u>35</u>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>49</u>	<u>129</u>
Beban pajak Perusahaan - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan entitas anak	<u>37,304</u>	<u>(38,516)</u>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>37,304</u>	<u>(38,516)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$ 3.934 dan AS\$ 3.885 yang timbul dari rugi fiskal.

Pajak kini dan tangguhan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

8. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

(Loss)/profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	183,984
Add/(deduct):	
Loss/(profit) before tax of subsidiaries	(186,979)
Consolidation adjustment	2,570
Loss before tax of the Company	(425)
Tax benefit at effective rate - 22%	94
Tax effect on permanent differences:	
Interest income	35
Non deductible expenses	-
Total tax effect on permanent differences	35
Unrecognized deferred tax asset	129
Income tax expense of the Company - net	-
Income tax benefit/(expense) of the subsidiaries	(38,516)
Income tax benefit/(expense)	(38,516)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company did not recognize deferred tax asset amounting to US\$ 3,934 and US\$ 3,885, respectively, arising from fiscal losses.

The current and deferred income taxes for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 have been calculated with the applicable tax rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi. Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized. The details of the Group's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2025	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih					Deferred tax liabilities, net
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	139,789	35,171	-	174,960	<i>Inventories and stockpiles</i>
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	70,710	559	-	71,269	<i>Reclamation and closure liabilities</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	47,698	-	47,698	<i>Tax loss carry forward</i>
Cadangan pajak lindung nilai	10,111	-	11,212	21,323	<i>Tax reserve on hedging</i>
Liabilitas sewa	7,230	(178)	-	7,052	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,671	31	-	1,702	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751	<i>Provision for obsolete material and supplies</i>
Aset hak-guna	(6,566)	215	-	(6,351)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap dan properti pertambangan	(15,719)	5,996	-	(9,723)	<i>Property, plant and equipment and mining properties</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(616,746)	(52,080)	-	(668,826)	<i>Deferred stripping costs</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(408,769)	37,412	11,212	(360,145)	Total deferred tax liabilities, net

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas pajak tangguhan, bersih				
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	134,401	5,388	-	139,789
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	69,733	977	-	70,710
Cadangan pajak lindung nilai	3,116	-	6,995	10,111
Liabilitas sewa	7,916	(686)	-	7,230
Liabilitas imbalan kerja	1,075	576	20	1,671
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751
Aset hak-guna	(7,426)	860	-	(6,566)
Aset tetap dan properti pertambangan	(50,726)	35,007	-	(15,719)
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(488,730)	(128,016)	-	(616,746)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(329,890)	(85,894)	7,015	(408,769)

e. Hal Pajak Lainnya

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juni 2020, AMNT mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) tertanggal 26 Maret 2020 berkaitan dengan PPN masa Januari 2019 sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 10.226 termasuk denda bunga. Kantor pajak setelahnya menerbitkan surat keputusan tertanggal 5 Mei 2021 yang mengabulkan sebagian keberatan AMNT dengan nilai sebesar Rp 32,2 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2 sedangkan nilai sisanya ditolak oleh kantor pajak. AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak melalui surat AMNT tertanggal 23 Juli 2021. Pada bulan Juli 2024, pengadilan pajak telah memutuskan dengan keputusan mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan oleh AMNT sesuai dengan Salinan Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 15 Juli 2024. Tagihan PPN sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 10.226 telah diselesaikan sepenuhnya pada bulan Agustus 2024.

8. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

The details of the Group’s deferred tax liabilities
are as follows (continued):

Deferred tax liabilities, net

<i>Inventories and stockpiles</i>
<i>Reclamation and closure liabilities</i>
<i>Tax reserve on hedging</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Employee benefit liabilities</i>
<i>Provision for obsolete material and supplies</i>
<i>Right-of-use assets</i>
<i>Property, plant and equipment and mining properties</i>
<i>Deferred stripping costs</i>

Total deferred tax liabilities, net

e. Other Tax Matter

Tax Assessment Letters

On June 17, 2020, AMNT filed an objection to the tax office for the Underpayment Tax Assessment Letter (“SKPKB”) dated March 26, 2020 related to VAT for the period of January 2019 of IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US\$ 10,226 including interest penalty. The tax office issued a decision letter dated May 5, 2021 which partially accepted AMNT’s objection of IDR 32.2 million (full amount) or equivalent to US\$ 2 whilst the remaining amount was rejected by the tax office. AMNT filed an appeal to the tax court through AMNT’s letter dated July 23, 2021. In July 2024, the tax court has reached a decision and wholly accepted the appeal submitted by AMNT in accordance with the Copy of the Tax Court Decision dated July 15, 2024. The VAT receivable of IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US\$ 10,226 was fully settled in August 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 26 November 2024 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2021. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 23.312, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.756 dan PPN sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.756. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan seluruhnya oleh AMNT pada bulan Desember 2024, kecuali untuk PPh Badan dimana AMNT melakukan penyelesaian sebesar AS\$ 11.773. AMNT tidak setuju dengan sisa tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 11.539 yang timbul dari perbedaan cara perhitungan jumlah PPh Badan antara kantor pajak dengan AMNT. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan tertanggal 7 Februari 2025 kepada kantor pajak berkaitan dengan hal ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, AMNT masih menanti surat keputusan kantor pajak berkaitan dengan keberatan tersebut.

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 17 April 2025 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2023. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 26.676.340 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 1.608 dan PPN sebesar Rp 24.241.581 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 1.461. AMNT setuju dengan angka pajak kurang bayar tersebut. Disamping itu, kantor pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tertanggal sama untuk PPh Badan AMNT tahun fiskal 2023 dengan pajak lebih bayar sebesar AS\$ 31.401. AMNT tidak setuju dengan angka tersebut yang menurut AMNT seharusnya sebesar AS\$ 44.181 dimana perbedaan angka tersebut timbul dari perbedaan cara perhitungan jumlah PPh Badan antara kantor pajak dengan AMNT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, AMNT akan menyelesaikan tambahan pajak penghasilan pasal 26 dan PPN kurang bayar tersebut serta AMNT menanti pengembalian lebih bayar PPh Badan dari kantor pajak. Disamping itu AMNT akan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak berkaitan dengan kekurangan lebih bayar PPh Badan setelah diterimanya pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

8. TAXATION (continued)

e. Other Tax Matter (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The tax office issued several SKPKB dated November 26, 2024 for AMNT's 2021 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional CIT of US\$ 23,312, withholding tax article 26 of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 2,756 and VAT of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 2,756. These tax charges were fully settled by AMNT in December 2024, except for CIT where AMNT made a settlement of US\$ 11,773. AMNT disputed the remaining CIT charge of US\$ 11,539 which arose from differences in calculating the CIT amount between the tax office and AMNT. AMNT then filed an objection letter dated February 7, 2025 to the tax office regarding this matter. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, AMNT awaits for the tax office's decision letter on this objection.

The tax office issued several SKPKB dated April 17, 2025 for AMNT's 2023 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional withholding tax article 26 of IDR 26,676,340 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 1,608 and VAT of IDR 24,241,581 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 1,461. AMNT agrees with the amounts of these tax charges. In addition, the tax office also issued an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated the same related to AMNT's 2023 CIT with a refundable amount of US\$ 31,401. AMNT disputed this amount which according to AMNT should be US\$ 44,181 whereby the different amount arose from differences in calculating the CIT between the tax office and AMNT. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, AMNT will settle the additional withholding tax article 26 and VAT and in addition, AMNT awaits the CIT refund from the tax office. AMNT will also file an objection letter to the tax office regarding the under CIT refundable amount subsequent to the tax refund received from the tax office.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	131,270	-	-	-	131,270	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	642,736	-	-	24,513	667,249	related assets
Mesin dan peralatan	2,397,345	-	(6,102)	53,979	2,445,222	Machinery and equipment
Biaya penghentian						Asset retirement cost
pemakaian aset ("ARC")	221,583	-	-	-	221,583	("ARC")
Aset tetap dalam						Construction-in-progress
penyelesaian	<u>3,517,871</u>	<u>440,671</u>	<u>-</u>	<u>(78,492)</u>	<u>3,880,050</u>	
Sub-total	<u>6,910,805</u>	<u>440,671</u>	<u>(6,102)</u>	<u>-</u>	<u>7,345,374</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	<u>43,201</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43,201</u>	Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	<u>6,954,006</u>	<u>440,671</u>	<u>(6,102)</u>	<u>-</u>	<u>7,388,575</u>	Total - cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	(5,224)	-	-	-	(5,224)	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	(512,500)	(5,630)	-	-	(518,130)	related assets
Mesin dan peralatan	(1,790,008)	(57,817)	6,102	-	(1,841,723)	Machinery and equipment
ARC	<u>(130,715)</u>	<u>(9)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(130,724)</u>	ARC
Sub-total	<u>(2,438,447)</u>	<u>(63,456)</u>	<u>6,102</u>	<u>-</u>	<u>(2,495,801)</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	<u>(13,358)</u>	<u>(978)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(14,336)</u>	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi penyusutan	<u>(2,451,805)</u>	<u>(64,434)</u>	<u>6,102</u>	<u>-</u>	<u>(2,510,137)</u>	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>4,502,201</u>				<u>4,878,438</u>	Net book value

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	123,044	8,226	-	-	131,270	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	552,861	-	-	89,875	642,736	related assets
Mesin dan peralatan	2,210,438	-	(8,891)	195,798	2,397,345	Machinery and equipment
ARC	103,661	-	-	117,922	221,583	ARC
Aset tetap dalam						
penyelesaian	<u>2,014,513</u>	<u>1,789,031</u>	<u>-</u>	<u>(285,673)</u>	<u>3,517,871</u>	Construction-in-progress
Sub-total	<u>5,004,517</u>	<u>1,797,257</u>	<u>(8,891)</u>	<u>117,922</u>	<u>6,910,805</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	<u>43,201</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43,201</u>	Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	<u>5,047,718</u>	<u>1,797,257</u>	<u>(8,891)</u>	<u>117,922</u>	<u>6,954,006</u>	Total - cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	(5,118)	(106)	-	-	(5,224)	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	(489,336)	(23,164)	-	-	(512,500)	related assets
Mesin dan peralatan	(1,593,523)	(205,376)	8,891	-	(1,790,008)	Machinery and equipment
ARC	<u>(130,674)</u>	<u>(41)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(130,715)</u>	ARC
Sub-total	<u>(2,218,651)</u>	<u>(228,687)</u>	<u>8,891</u>	<u>-</u>	<u>(2,438,447)</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	<u>(9,446)</u>	<u>(3,912)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,358)</u>	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi penyusutan	<u>(2,228,097)</u>	<u>(232,599)</u>	<u>8,891</u>	<u>-</u>	<u>(2,451,805)</u>	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>2,819,621</u>				<u>4,502,201</u>	Net book value

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laba rugi (Catatan 25) dan terdiri dari sebagai berikut:

Depreciation and amortization expenses are presented as part of Costs Applicable to Sales in profit or loss (Note 25) and consist of the following:

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan dan amortisasi (termasuk properti pertambangan (Catatan 10))	63,811	56,180	Depreciation and amortization (include mining properties (Note 10))
Aset hak-guna	978	978	Right-of-use assets
Pergerakan stockpiles	<u>(13,874)</u>	<u>(18)</u>	Movement of stockpiles
Jumlah	<u>50,915</u>	<u>57,140</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction- in-progress</u>
<u>31 Maret 2025</u>				
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 98.1%	2,795,803	Kuartal 2 2025 – Kuartal 4 2026/ 2 nd quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Buildings, facilities and related assets
Mesin dan peralatan	0.8% - 98.9%	<u>1,084,382</u>	Kuartal 2 2025 – Kuartal 4 2026/ 2 nd quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Machinery and equipment
		<u>3,880,185</u>		
<u>31 Desember 2024</u>				
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.2% - 99.9%	2,516,331	Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ 1 st quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Buildings, facilities and related assets
Mesin dan peralatan	0.2% - 98.9%	<u>1,001,540</u>	Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ 1 st quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Machinery and equipment
		<u>3,517,871</u>		

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki langsung oleh AMNT, AMIN and ANG serta pertanggungan asuransi terkait dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman dan pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

Aset tetap Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 1.273.134 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kecuali tanah yang tidak diasuransikan.

Sebagai tambahan, Grup juga telah memiliki polis asuransi untuk melindungi kerugian atau kerusakan yang timbul selama konstruksi, instalasi dan pemasangan mesin dan peralatan untuk program belanja modal proyek besar dengan jumlah nilai pertanggungan masing - masing sebesar AS\$ 3.153.905 dan AS\$ 3.084.561 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Construction-in-progress

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction- in-progress</u>
<u>March 31, 2025</u>	
Kuartal 2 2025 – Kuartal 4 2026/ 2 nd quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Buildings, facilities and related assets
Kuartal 2 2025 – Kuartal 4 2026/ 2 nd quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Machinery and equipment
<u>December 31, 2024</u>	
Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ 1 st quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Buildings, facilities and related assets
Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ 1 st quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	Machinery and equipment

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain directly owned property, plant and equipment of AMNT, AMIN and ANG and the related insurance coverage are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

The Group's property, plant and equipment were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,273,134 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, except for land which are not insured.

In addition, the Group also has insurance policy to cover any loss or damage incurred during the construction, installation and erection of machinery and equipment for its large project capital expenditure programs with total coverage of US\$ 3,153,905 and US\$ 3,084,561 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, beban pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17), yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap, adalah masing-masing sebesar AS\$ 19.395 dan AS\$ 13.298.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, beban pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman I ANG (Catatan 17), yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap, adalah sebesar AS\$ 950.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	31 Maret/ March 31, 2025
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi			
- Batu Hijau			
Harga perolehan	570,769	2,631	573,400
Akumulasi amortisasi	(391,854)	(355)	(392,209)
Jumlah	<u>178,915</u>		<u>181,191</u>

Area with measured and indicated resources
Batu Hijau -
Cost
Accumulated amortization

Total

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)

Management believes the above coverage is adequate to protect against possible losses incurred from such insured risks.

Management tests its property, plant and equipment for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, no such indication exists as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, borrowing costs on AMIN Term Loan Facility I (Note 17), capitalized to property, plant and equipment, amounted to US\$ 19,395 and US\$ 13,298, respectively.

For the three-month period ended March 31, 2025, borrowing costs on ANG Loan Facility I (Note 17), capitalized to property, plant and equipment, amounted to US\$ 950.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, no property, plant and equipment discontinued from active use and classified as assets held for sale.

10. MINING PROPERTIES, NET

This represents mining properties with details as follows:

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES, NET (continued)

Merupakan properti pertambangan dengan rincian
sebagai berikut (lanjutan):

*This represents mining properties with details as
follows (continued):*

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau				Batu Hijau -
Harga perolehan	481,091	89,678	570,769	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(374,665)</u>	<u>(17,189)</u>	<u>(391,854)</u>	Accumulated amortization
Jumlah	<u>106,426</u>		<u>178,915</u>	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai
atas properti pertambangan bilamana terdapat
kejadian atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut
tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi
manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

*Management tests its mining properties for
impairment whenever events or changes in
circumstances indicate that the carrying amount may
not be recoverable. Based on management's
assessment, no such indication exists as of
March 31, 2025 and December 31, 2024.*

**11. BIAYA PENGUPASAN LAPISAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN, BERSIH**

11. DEFERRED STRIPPING COSTS, NET

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	2,803,393	2,221,497	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	241,264	1,005,041	Additions (Note 25)
Dikurangi: amortisasi (Catatan 25)	<u>(4,540)</u>	<u>(423,145)</u>	Less: amortization (Note 25)
Saldo akhir	<u>3,040,117</u>	<u>2,803,393</u>	Ending balance

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG TERM INVESTMENTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	244,385	244,195	Investment in associate
Investasi pada ventura bersama	<u>5,086</u>	<u>4,989</u>	Investment in joint ventures
Jumlah investasi jangka panjang	<u>249,471</u>	<u>249,184</u>	Total long term investments

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associate

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Macmahon Holdings Limited ("MAH")	244,385	244,195	Macmahon Holdings Limited ("MAH")

MAH

MAH

Grup melalui AMCSPL, entitas anak, memiliki 44,27% saham pada MAH, pihak berelasi, yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 32a). Mutasi investasi Grup pada MAH adalah sebagai berikut:

The Group, through AMCSPL, a subsidiary, owns 44.27% of shares in MAH, a related party, which is accounted for using equity method (Note 32a). Movements in the Group's investment in MAH were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	244,195	235,676	Beginning balance
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	<u>190</u>	<u>8,519</u>	Movement related with investment in associate
Saldo akhir	<u>244,385</u>	<u>244,195</u>	Ending balance

MAH adalah perusahaan publik terbuka dan berdiri di Australia yang bergerak dalam jasa penambangan, konsultasi dan pekerjaan sipil.

MAH is a public listed company and incorporated in Australia, which is engaged in providing mining, consulting and civil services.

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint ventures

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")	4,144	4,100	PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")
PT Macmahon Labour Services ("MLS")	<u>942</u>	<u>889</u>	PT Macmahon Labour Services ("MLS")
Jumlah	<u>5,086</u>	<u>4,989</u>	Total

MPSS

MPSS

Perusahaan memiliki 50,00% saham pada MPSS yang dicatat dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MPSS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

The Company owns 50.00% of shares in MPSS which is accounted for using equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MPSS is a company domiciled in Indonesia and engaged in operation of electricity power supply installations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

MLS

Perusahaan memiliki 51,00% saham pada MLS. Berdasarkan anggaran dasar MLS, pengambilan keputusan terhadap aktivitas-aktivitas yang signifikan terhadap MLS dan relevan terhadap imbal hasil investor membutuhkan kuorum sebesar 52,00%. Investasi di MLS dicatat dengan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MLS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja.

12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

MLS

The Company owns 51.00% of shares in MLS. Based on MLS' article of association, decision making for MLS' significant activities and relevant to the investor return requires 52.00% of quorum. The investment in MLS is accounted for using equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MLS is a company domiciled in Indonesia and engaged in manpower supply.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Sewa, <i>software</i> dan operasional	29,939	25,684	<i>Rent, software and operational</i>
Asuransi	6,001	691	<i>Insurance</i>
Jumlah – biaya dibayar dimuka	35,940	26,375	<i>Total - prepayments</i>
Aset lainnya			Other assets
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pemasok dan kontraktor	37,198	34,299	<i>Advance to suppliers and contractors</i>
Investasi jangka panjang	718	718	<i>Long term investment</i>
Lainnya	30,594	20,888	<i>Others</i>
Jumlah - pihak ketiga	68,510	55,905	<i>Total - third parties</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Deposit jasa pertambangan	4,354	4,354	<i>Mining service deposit</i>
Deposit jasa tenaga kerja	1,694	1,694	<i>Labour service deposit</i>
Jumlah - pihak berelasi	6,048	6,048	<i>Total - related parties</i>
Jumlah - aset lainnya	74,558	61,953	<i>Total - other assets</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	110,498	88,328	Total prepayments and other assets
Dikurangi: bagian lancar	(98,077)	(75,892)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	12,421	12,436	Non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Harga perolehan AMCSPL	<u>47,712</u>	<u>47,712</u>

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang digunakan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Level 3 dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan *goodwill* ditentukan menggunakan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas masa depan. Nilai residu diperkirakan dengan menggunakan pendekatan konservatif tanpa asumsi tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

14. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
	<u>47,712</u>	<u>47,712</u>

Cost
AMCSPL

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value used in calculating the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of goodwill was determined using value-in-use calculations based on future cash flow projections. A terminal value was estimated using a conservative approach, with no perpetual growth rate assumption. Management believes there was no impairment in the value of goodwill as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Utang usaha		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	206,000	218,605
Dolar AS	34,656	41,150
AUD	6,495	4,533
EUR	4,052	1,608
SGD	95	61
Pound Sterling Britania Raya ("GBP")	44	108
Renminbi China ("RMB")	7	-
Dolar Kanada ("CAD")	4	-
Jumlah - pihak ketiga	<u>251,353</u>	<u>266,065</u>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 28)		
Rupiah	<u>1,868</u>	<u>769</u>
Jumlah - utang usaha	<u>253,221</u>	<u>266,834</u>

15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Trade payables		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
US Dollar		
AUD		
EUR		
SGD		
British Pound Sterling ("GBP")		
Chinese Renminbi ("RMB")		
Canadian Dollar ("CAD")		
Total - third parties		
<u>Related party</u> (Note 28)		
Rupiah		
Total - trade payables		

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL (lanjutan)

**15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
(continued)**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban akrual			Accrued expenses
Pihak ketiga			Third parties
Belanja barang modal	196,224	77,147	Capital expenditures
Biaya terkait operasi	109,163	254,701	Operating costs
Royalti Pemerintah	-	10,199	Government royalties
Lainnya	77,813	-	Others
Jumlah - pihak ketiga	383,200	342,047	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
Biaya terkait operasi	1,122	963	Operating costs
Jumlah - beban akrual	384,322	343,010	Total - accrued expenses
Jumlah - utang usaha dan beban akrual	637,543	609,844	Total - trade payables and accrued expenses

Utang usaha terutama timbul atas jasa pertambangan, pembelian bahan bakar, suku cadang serta jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Trade payables balances largely consists of mining services, purchase of fuel, spare parts and repair and maintenance services.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo beban akrual terkait operasi – pihak ketiga adalah termasuk beban akrual AMNT atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (“PNBP”) terkait IUPK AMNT sebesar AS\$ 71.868. Jumlah beban PNBP yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$ nihil dan AS\$ 14.739.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the amount of accrued operating costs – third parties includes AMNT’s accrued Non-tax Government Revenue (“PNBP”) related to its IUPK amounted to US\$ 71,868. The total amount of PNBP charged to interim consolidated profit or loss for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 were US\$ nil and US\$ 14,739, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
AMNT			AMNT
Bank UOB	171,043	174,510	Bank UOB
Bank Mega	117,424	117,432	Bank Mega
BNI	100,000	100,000	BNI
Bank Permata	-	15,000	Bank Permata
Jumlah	388,467	406,942	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek AMNT adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Beban bunga	4,956	4,440

a. Bank Mega

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 105.000 dengan Bank Mega yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 31 Oktober 2020. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17). Pada tanggal 28 Juli 2020, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebesar AS\$ 85.000 dan masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2021, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar AS\$ 115.000. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah berdasarkan *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") tiga bulan ditambah marjin bank. Pada tanggal 21 Juni 2023, perjanjian fasilitas ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR"), marjin bunga yang lebih rendah dan penyesuaian atas masa berlaku fasilitas ini sampai tanggal 23 Desember 2027. Pada tanggal 26 November 2024, limit fasilitas ini ditingkatkan sebesar AS\$ 30.000 menjadi AS\$ 145.000.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ nihil.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Finance costs related to AMNT's short term bank loans are as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2025	2024
Beban bunga	4,956	4,440

a. Bank Mega

Working Capital Facility

On October 31, 2019, AMNT entered into a US\$ 105,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Mega for a one-year term with a facility maturity date of October 31, 2020. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17). On July 28, 2020, this facility was renewed to an amount of US\$ 85,000, with availability extended until December 29, 2024.

On February 19, 2021, this facility limit was increased to US\$ 115,000. The interest rate per annum is based on the three month London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus a bank margin. On June 21, 2023, this facility agreement was amended to set out the replacement of LIBOR with Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), a reduced interest margin and adjustment on the availability period until December 23, 2027. On November 26, 2024, the facility limit was increased by US\$ 30,000 to US\$ 145,000.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ nil.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Bank Permata

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 24 Agustus 2021, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 15.000 dengan Bank Permata yang berlaku selama tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024. Suku bunga tahunan adalah berdasarkan LIBOR tiga bulan ditambah margin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Pada tanggal 23 Agustus 2023, perjanjian fasilitas ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga SOFR dan margin bunga menjadi lebih rendah. Pada tanggal 31 Mei 2024, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2027.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ nihil. Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas Revolving Loan

Pada tanggal 13 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas revolving loan yang berlaku selama satu tahun dengan Bank Permata sebesar AS\$ 60.000 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2024. Pada bulan Maret 2024, fasilitas ini diubah untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi AS\$ 150.000 dan memperpanjang fasilitas ini tersedia sampai tanggal 13 Desember 2025. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah berdasarkan Suku Bunga Tabungan Giro ("CASA") ditambah margin.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$ nihil dan AS\$ 150.000. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

b. Bank Permata

Working Capital Facility

On August 24, 2021, AMNT entered into a US\$ 15,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Permata for a three-year term, maturing on August 24, 2024. The interest rate per annum is based on the three-month LIBOR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

On August 23, 2023, this facility agreement was amended to set out replacement of LIBOR with SOFR and a reduced interest margin. On May 31, 2024, this facility agreement was amended to extend the availability period until August 24, 2027.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ nil. As of March 31, 2025, there was no outstanding amount under this facility.

Revolving Loan Facility

On December 13, 2023, AMNT entered into a US\$ 60,000 one-year revolving loan facility agreement Bank Permata, maturing on December 13, 2024. In March 2024, this facility was amended to increase the facility limit to US\$ 150,000 and extend the availability period until December 13, 2025. The interest rate per annum of this facility is based on Current Account Saving Account ("CASA") rate plus a margin.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ nil and US\$ 150,000, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no outstanding amount under this facility.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Bank UOB

Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok

Pada tanggal 20 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan Bank UOB. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 50.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2024, AMNT menandatangani lagi perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan limit sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 24 April 2024.

Suku bunga tahunan fasilitas-fasilitas ini ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman ditambah margin.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ nihil dan AS\$ 98.290.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 29 Juli 2024, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas modal kerja sebesar AS\$ 175.000 dengan Bank UOB, dengan periode fasilitas berakhir pada tanggal 29 Juli 2026.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ nihil. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Suku bunga tahunan fasilitas ini ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman ditambah margin.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ 31.719 dan AS\$ nihil.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

c. Bank UOB

Deferred Supplier Payment Facility

On December 20, 2023, AMNT entered into a deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with Bank UOB. The facility had a limit of US\$ 50,000. The facility period ended on January 20, 2024.

On March 26, 2024, AMNT entered into another deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with a limit of US\$ 100,000. The facility period ended on April 24, 2024.

The interest rate per annum of these facilities is determined based on the prevailing interest rate at each loan utilization date, plus a margin.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ nil and US\$ 98,290, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no outstanding amount under this facility.

Working Capital Facility

On July 29, 2024, AMNT entered into a US\$ 175,000 working capital agreement with UOB, with the facility period ending on July 29, 2026.

For the three-month period ended March 31, 2025, AMNT had drawn US\$ nil from this facility. The collateral for this loan ranks *pari passu* with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

The interest rate per annum of this facility is determined based on the prevailing interest rate at each loan utilization date, plus a margin.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 31,719 and US\$ nil, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. BNI – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 15 Maret 2024, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 100.000 dengan BNI yang berlaku selama satu tahun. Jatuh tempo fasilitas ini adalah pada tanggal 15 Maret 2025 dengan suku bunga tahunan berdasarkan SOFR tiga bulan ditambah marjin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17). Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ nihil.

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Mega - Fasilitas Modal Kerja	8	260
Bank Permata - Fasilitas Modal Kerja	15,000	-
Bank UOB - Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok	-	50,000
Bank UOB - Fasilitas Modal Kerja Bank Permata - Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	35,186 - -	- - 60,000
Jumlah	<u>50,194</u>	<u>110,260</u>

AMNT diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat, ketentuan dan beberapa rasio keuangan untuk Fasilitas Modal Kerja dengan Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB dan BNI. Kewajiban tersebut adalah sama dengan ketentuan beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT (Catatan 17). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, AMNT telah memenuhi persyaratan tersebut.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

d. BNI – Working Capital Facility

On March 15, 2024, AMNT entered into a US\$ 100,000 Working Capital Facility Agreement with BNI for a one-year term. This facility has a final maturity date of March 15, 2025, with an interest rate per annum based on three month SOFR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17). For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ nil.

The details of principal repayments of short term bank loans are as follows:

Bank Mega - Working Capital Facility
Bank Permata - Working Capital Facility
Bank UOB - Deferred Supplier Payment Facility
Bank UOB - Working Capital Facility
Bank Permata - Revolving Loan Facility

AMNT is required to comply with certain terms, conditions and financial ratio requirements for its Working Capital Facilities with Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB and BNI. These requirements are similar to those of AMNT's several long term loan facilities (Note 17). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, AMNT has met those required conditions.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH

17. LONG TERM BANK LOANS, NET

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	580,115	579,966	Term Loan Facility III -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	246,306	246,926	Term Loan Facility IV -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka V	2,613,692	1,920,442	Term Loan Facility V -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI	169,113	134,281	Term Loan Facility VI -
- Fasilitas Pinjaman I	95,250	95,400	Loan Facility I -
- Fasilitas Pinjaman II	30,000	30,000	Loan Facility II -
- Fasilitas Pinjaman III	50,000	20,000	Loan Facility III -
- Fasilitas Pembiayaan I	25,107	15,692	Financing Facility I -
- Fasilitas Pembiayaan II	7,499	7,500	Financing Facility II -
AMIN			AMIN
- Fasilitas Pinjaman Berjangka I	870,000	770,000	Term Loan Facility I -
ANG			ANG
- Fasilitas Pinjaman I	116,709	116,709	Loan Facility I -
Pinjaman bank jangka panjang	<u>4,803,791</u>	<u>3,936,916</u>	Long term bank loans
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(68,545)	(58,382)	Unamortized finance cost
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	<u>4,735,246</u>	<u>3,878,534</u>	Long term bank loans, net
Dikurangi: bagian lancar	<u>(181,433)</u>	<u>(69,038)</u>	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, bersih	<u>4,553,813</u>	<u>3,809,496</u>	Long term maturities, net

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut: *Details of each loan facility are as follows:*

<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Limit fasilitas/ Facility limit</u>	<u>Jadwal pembayaran kembali¹⁾/ Repayment schedule¹⁾</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date</u>
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility II ²⁾	AS\$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 1.750.000/ US\$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 1,750,000	Angsuran setiap kuartal, Q123-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q123-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + margin Rp: suku bunga tetap/ US\$: SOFR + margin IDR: fixed rate	22 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2027/ December 22, 2022 to December 23, 2027

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

³⁾ Pada tahun 2024, AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka II sebesar setara AS\$ 1.729.063 dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/In 2024, AMNT made early repayments of all outstanding principal of AMNT - Term Loan Facility II amounting equivalent to US\$ 1,729,063 and following the early repayments, loan principal amount of this facility is nil.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali^{1)/} Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III ^{2)/4)} AMNT – Term Loan Facility III ^{2)/4)}	AS\$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 750.000 (atau setaranya)/ US\$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 750,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Q123-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q123-Q423: 0.125%, Q124-Q424: 0.25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: suku bunga tetap EUR: Euro Interbank Offered Rate (“EURIBOR”) + marjin/ US\$: SOFR + marjin IDR: fixed rate EUR: Euro Interbank Offered Rate (“EURIBOR”) + marjin	27 Juli 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ July 27, 2023 to December 23, 2027
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka IV ^{2)/} AMNT – Term Loan Facility IV ²⁾	AS\$ 250.000 (atau setaranya)/ US\$ 250,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 0,25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 0.25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	Rp: suku bunga tetap/ IDR: fixed rate	22 November 2023 sampai dengan 23 Desember 2028/ November 22, 2023 to December 23, 2028
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka V ^{2)/} AMNT – Term Loan Facility V ²⁾	Rp 4.875.300.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 3.250.000 (atau setaranya)/ IDR 4,875,300,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 3,250,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q324-Q225: 0,01% Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q324-Q225: 0,01% Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7,5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Tranche 1: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7.5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) + marjin atau suku bunga tetap EUR: EURIBOR + marjin/ US\$: SOFR + marjin IDR: Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) + marjin or fixed rate EUR: EURIBOR + marjin	3 Juni 2024 sampai dengan Tranche 1: 23 Juni 2029 ⁵⁾ atau Tranche 2: 23 Desember 2031/ June 3, 2024 to Tranche 1: June 23, 2029 ⁵⁾ or Tranche 2: December 23, 2031

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi (“Q”)/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as (“Q”).

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁴⁾ Pada tahun 2024, AMNT melunasi lebih awal sebagian pokok AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka III sebesar setara AS\$ 153.053 dan setelah pelunasan tersebut, seluruh pokok pinjaman yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 telah dilunasi penuh dan pokok pinjaman yang akan jatuh tempo pada Maret 2026 dilunasi sebagian/In 2024, AMNT made partial early repayments of the outstanding principal of the AMNT - Term Loan Facility III amounting equivalent to US\$ 153,053 and following such early repayments, all loan principal due in 2025 was fully repaid whilst loan principal due in March 2026 was partially repaid.

⁵⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali^{1)/} Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VI ^{2)/} AMNT – Term Loan Facility VI ²⁾	AS\$ 60.000 dan Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 200.000 (atau setaranya)/ US\$ 60,000 and IDR 150,000,000,000 (full amount) with an option to increase up to US\$ 200,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5%, Q330-Q231: 7,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Tranche 1: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5% Q330-Q231: 7.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: suku bunga tetap/ US\$: SOFR + margin IDR: fixed rate	28 Agustus 2024 sampai dengan Tranche 1: 23 September 2029 ⁵⁾ atau Tranche 2: 23 September 2031/ August 28, 2024 to Tranche 1: September 23, 2029 ⁵⁾ or Tranche 2: September 23, 2031
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VII ^{2)/} AMNT – Term Loan Facility VII ²⁾	AS\$ 1.500.000 (atau setaranya)/ US\$ 1,500,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q225-Q126: 0,01% Q226-Q127: 0,125%, Q227-Q128: 0,25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q225-Q126: 0,01% Q226-Q127: 0,125%, Q227-Q128: 0,25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7,5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Tranche 1: Q225-Q126: 0.01% Q226-Q127: 0.125%, Q227-Q128: 0.25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q225-Q126: 0.01% Q226-Q127: 0.125%, Q227-Q128: 0.25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7.5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: JIBOR + marjin EUR: EURIBOR + marjin/ US\$: SOFR + margin IDR: JIBOR + margin EUR: EURIBOR + margin	27 February 2025 sampai dengan Tranche 1: 23 March 2030 ⁵⁾ atau Tranche 2: 23 September 2032/ February 27, 2025 to Tranche 1: March 23, 2030 ⁵⁾ or Tranche 2: September 23, 2032

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁵⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): *Details of each loan facility are as follows (continued):*

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali^{1)/} Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman I (Bank Mega) ^{6)/} AMNT – Loan Facility I (Bank Mega) ⁶⁾	AS\$ 120.000/US\$ 120,000	Angsuran setiap kuartal, Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ <i>Installments in each quarter, Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.</i>	SOFR + marjin/ SOFR + margin	25 Agustus 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ <i>August 25, 2023 to December 23, 2027</i>
AMNT – Fasilitas Pinjaman II (KEB Hana)/ AMNT – Loan Facility II (KEB Hana)	AS\$ 30.000/US\$ 30,000	Pada tanggal jatuh tempo/ <i>At maturity date</i>	SOFR + marjin/ SOFR + margin	26 Juni 2024 sampai dengan 26 Juni 2027/ <i>June 26, 2024 to June 26, 2027</i>
AMNT – Fasilitas Pinjaman III (Maybank)/ AMNT – Loan Facility III (Maybank)	AS\$ 50.000/US\$ 50,000	Angsuran setiap kuartal, Q125-Q425: 0,01%, Q126-Q426: 0,125%, Q127-Q426: 0,25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ <i>Installments in each quarter, Q125-Q425: 0.01%, Q126-Q426: 0.125%, Q127-Q426: 0.25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date.</i>	SOFR + marjin/ SOFR + margin	19 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2029 ^{7)/} <i>December 19, 2024 to December 23, 2029⁷⁾</i>
AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka ^{2)/} AMIN – Term Loan Facility ²⁾	AS\$ 1.345.000 (termasuk fasilitas LC sebesar AS\$ 100.000)/ US\$ 1,345,000 (including LC facility amounting to US\$ 100,000)	Angsuran setiap semester setelah angsuran pertama pada tanggal 30 September 2025 sebesar 4,85%, Q425: 2,53%, Q226: 5,29% Q426: 5,53%, Q227: 5,63%, Q427: 5,9%, Q228: 6,02%, Q428: 6,27%, Q229: 6,4%, Q429: 6,7%, Q230: 6,97%, Q430: 7,28%, Q231: 7,39% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ <i>Semi annual installments after first installment on September 30, 2025 amounting to 4.85%, Q425: 2.53%, Q226: 5.29%, Q426: 5.53%, Q227: 5.63%, Q427: 5.9%, Q228: 6.02%, Q428: 6.27%, Q229: 6.4%, Q429: 6.7%, Q230: 6.97%, Q430: 7.28%, Q231: 7.39% and the remaining outstanding loan at maturity date.</i>	SOFR + marjin/ SOFR + margin	17 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2031/ <i>May 17, 2022 to December 31, 2031</i>
ANG – Fasilitas Pinjaman I (BRI)/ ANG – Loan Facility I (BRI)	AS\$ 150.000/US\$ 150,000	Angsuran setiap kuartal, Q325-Q427: 1,5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4,5%, Q331-Q332: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ <i>Installments in each quarter, Q325-Q427: 1.5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4.5%, Q331-Q332: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date.</i>	SOFR + marjin/ SOFR + margin	26 Maret 2024 sampai dengan 24 Desember 2032/ <i>March 26, 2024 to December 23, 2032</i>

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁶⁾ Pada tahun 2024, AMNT melunasi lebih awal pokok AMNT - Fasilitas Pinjaman I sebesar AS\$ 24.150 dan setelah pelunasan tersebut, seluruh pokok yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 telah dilunasi penuh/In 2024, AMNT made early repayments of the outstanding principal of the AMNT - Loan Facility I amounting to US\$ 24,150 and following such early repayments, all loan principal due in 2025 of this loan facility was fully repaid.

⁷⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2032/With an option to extend the maturity to June 23, 2032.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pembiayaan
adalah sebagai berikut:

Details of each financing facility are as follows:

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal angsuran¹⁾/Installment schedule¹⁾	Tingkat bagi hasil indikasi/Indicated profit sharing rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal berakhir fasilitas/ Agreement date to facility end date
AMNT – Fasilitas Pembiayaan I (BCA Syariah)/ AMNT – Financing Facility I (BCA Syariah)	Rp 400.000.000.000 (nilai penuh)/ IDR 400,000,000,000 (full amount)	Angsuran setiap kuartal, Q126-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ Installments in each quarter, Q126-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.	Tingkat tetap/ Fixed rate	27 Desember 2024 sampai dengan 23 Juni 2029/ December 27, 2024 to June 23, 2029
AMNT – Fasilitas Pembiayaan II (Mega Syariah)/ AMNT – Financing Facility II (Mega Syariah)	AS\$ 7.500/US\$ 7,500	Angsuran setiap kuartal, Q324-Q125: 0,01%, Q225-Q126: 0,125%, Q226-Q127: 0,25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ Installments in each quarter, Q125: 0.01%, Q225-Q126: 0.125%, Q226-Q127: 0.25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.	SOFR + margin / SOFR + margin	31 Oktober 2024 sampai dengan 23 Juni 2029 ²⁾ / October 31, 2024 to June 23, 2029 ²⁾

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2031/With an option to extend the maturity to June 23, 2031.

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka
panjang adalah sebagai berikut:

The details of principal repayments of long term bank
loans are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2025	2024	
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka II	-	4,375	Term Loan Facility II -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	-	1,851	Term Loan Facility III -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	620	310	Term Loan Facility IV -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka V	60	-	Term Loan Facility V -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI	168	-	Term Loan Facility VI -
- Fasilitas Pinjaman I	150	300	Loan Facility I -
- Fasilitas Pembiayaan II	1	-	Financing Facility II -
Jumlah	999	6,836	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

Beban keuangan terkait fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga	72,983	54,030
Amortisasi biaya keuangan	<u>2,809</u>	<u>2,163</u>
Jumlah	<u>75,792</u>	<u>56,193</u>

Biaya keuangan yang belum diamortisasi termasuk biaya *arrangement* adalah sebesar AS\$ 68.545 dan AS\$ 58.382 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Biaya tersebut disajikan secara neto terhadap saldo pinjaman bank jangka panjang. Amortisasi dimulai pada tanggal debitur telah memenuhi persyaratan penarikan fasilitas dan berakhir pada tanggal pinjaman dan pembiayaan berakhir. Amortisasi biaya keuangan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasian interim.

AMNT

Dana dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT adalah untuk pembiayaan program belanja modal, aktivitas operasional dan penggunaan umum lainnya oleh AMNT.

Fasilitas-fasilitas pinjaman berjangka yang dimiliki AMNT dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMNT termasuk jaminan atas rekening bank, fidusia atas piutang dan tanah (Catatan 4, 5, 6, 9) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang dan rasio utang bersih terhadap EBITDA. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman dan pembiayaan tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

Finance costs related to AMNT's long term loan facilities are as follows:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga	72,983	54,030
Amortisasi biaya keuangan	<u>2,809</u>	<u>2,163</u>
Jumlah	<u>75,792</u>	<u>56,193</u>

Unamortized finance cost including arrangement fee amounted to US\$ 68,545 and US\$ 58,382 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. These costs are presented as a net deduction from long term bank loans. Amortization commenced on the date when the borrower had satisfied the conditions precedent of the credit facility and will continue until the end of the loan and financing period. Amortization of finance cost of the loan and financing facility is presented as part of "Finance costs" in interim consolidated profit or loss.

AMNT

The proceeds from AMNT's loan and financing facilities are for financing AMNT's capital expenditure programs, operational activities and other general purposes.

AMNT's loan and financing facilities are secured among others by certain assets of AMNT including security over bank accounts, fiducia over receivables and land (Notes 4, 5, 6, 9) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT.

Under AMNT's loan and financing facility agreements, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among others with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to its nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage and Net Debt to EBITDA ratio. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, AMNT has complied with the covenants required under the loan and financing agreements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

AMIN

Dana dari fasilitas pinjaman AMIN adalah untuk membiayai pengembangan proyek Smelter AMIN.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki AMIN dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMIN termasuk rekening bank, polis asuransi untuk proyek Smelter dan fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham AMIN yang dimiliki Perusahaan dan AMNT (Catatan 4, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman berjangka, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan kepatuhan kepada peraturan Pemerintah, izin operasi dan aktivitas keuangan. Disamping itu, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya, termasuk memenuhi rasio keuangan yaitu rasio kemampuan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, AMIN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

ANG

Dana dari fasilitas pinjaman ANG adalah untuk membiayai pembangunan Fasilitas LNG yang dimiliki ANG.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki ANG dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki ANG termasuk rekening bank, fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham ANG yang dimiliki Perusahaan (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ANG dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta mulai kuartal keempat pada tahun 2025, memenuhi rasio keuangan tertentu.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

AMIN

The proceeds from AMIN loan facility are for financing the development of AMIN's Smelter project.

AMIN's loan facility is secured among others by certain assets of AMIN including security over bank accounts and insurance policies related to the Smelter project, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in AMIN owned by the Company and AMNT (Notes 4, 9).

Under the term loan agreement, AMIN is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain terms and conditions among others with regards to its compliance with Government regulations, operating license as well as financing activities. In addition, AMIN is required to comply with certain restrictive covenants related to the nature of its business, investments and other matters, including maintaining financial ratio of debt service coverage. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, AMIN has complied with the covenants required under the term loan.

ANG

The proceeds from ANG loan facility are for financing the development of ANG's LNG Facilities.

ANG's loan facility is secured among others by certain assets of ANG including security over bank accounts, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledge of shares in ANG owned by the Company (Notes 4, 5, 9).

Under the loan agreement, ANG is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also commencing in the fourth quarter of 2025, maintaining certain financial ratios.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024*

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

18. INSTRUMEN DERIVATIF

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Aset derivatif</u>			<u>Derivative assets</u>
AMNT			AMNT
Cross currency swap ("CCS")	5,606	3,927	Cross currency swap ("CCS")
Principal only swap ("POS")	2,094	2,935	Principal only swap ("POS")
Swap tingkat bunga ("IRS")	<u>755</u>	<u>1,209</u>	Interest rate swap ("IRS")
Jumlah AMNT	<u>8,455</u>	<u>8,071</u>	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	<u>3,762</u>	<u>9,104</u>	IRS
Aset derivatif	<u>12,217</u>	<u>17,175</u>	Derivative assets
Dikurangi: bagian lancar	<u>(9,826)</u>	<u>(12,259)</u>	Less: current portion
Aset derivatif bagian tidak lancar	<u>2,391</u>	<u>4,916</u>	Derivative assets non-current portion
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
AMNT			AMNT
CCS	101,805	60,574	CCS
POS	6,512	2,557	POS
IRS	<u>822</u>	<u>-</u>	IRS
Jumlah AMNT	<u>109,139</u>	<u>63,131</u>	Total AMNT
Liabilitas derivatif	<u>109,139</u>	<u>63,131</u>	Derivative liabilities
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,930)</u>	<u>(6,139)</u>	Less: current portion
Liabilitas derivatif bagian tidak lancar	<u>98,209</u>	<u>56,992</u>	Derivative liabilities non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

The details of derivative instruments are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tipe instrumen derivatif/ Derivative instruments type	Nilai nosional/ Notional amount*)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
AMNT	IRS	100,000	21 Desember 2023/December 21, 2023	23 September 2027/September 23, 2027
AMNT	IRS	30,000	31 Juli 2024/July 31, 2024	25 Juni 2027/June 25, 2027
AMNT	IRS	100,000	12 September 2024/ September 12, 2024	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	IRS	50,000	11 Maret 2025/March 11, 2025	25 Juni 2029/June 25, 2029
AMNT	CCS	250,000	22 Desember 2022/December 22, 2022	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	75,000	8 Juni 2023/June 8, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	148,124	3 Agustus 2023/August 3, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	75,000	18 Agustus 2023/August 18, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	73,434	21 Agustus 2023/August 21, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	41,061	15 September 2023/ September 15, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	50,000	15 September 2023/ September 15, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	70,866	20 Oktober 2023/October 20, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	31,980	17 Januari 2024/January 17, 2024	22 Desember 2028/December 22, 2028
AMNT	CCS	59,981	17 Januari 2024/January 17, 2024	23 Desember 2028/December 23, 2028
AMNT	CCS	31,980	22 Januari 2024/January 22, 2024	22 Desember 2028/December 22, 2028
AMNT	CCS	64,710	24 Januari 2024/January 24, 2024	26 Desember 2028/December 26, 2028
AMNT	CCS	6,782	7 Februari 2024/February 7, 2024	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	34,079	4 Maret 2024/March 4, 2024	23 Desember 2028/December 23, 2028
AMNT	CCS	25,437	4 Maret 2024/March 4, 2024	22 Desember 2028/December 22, 2028
AMNT	CCS	134,156	16 April 2024/April 16, 2024	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	25,107	26 November 2024/ November 26, 2024	22 Juni 2029/June 22, 2029
AMNT	CCS	110,000	24 Januari 2025/January 24, 2025	25 Juni 2029/June 25, 2029

*) Dalam ribuan AS\$ atau setaranya/In thousands of US\$ or its equivalent.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut
(lanjutan):

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The details of derivative instruments are as follows
(continued):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tipe instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments type</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount*</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
AMNT	CCS	18,431	31 Januari 2025/ <i>January 31, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	12,239	6 Februari 2025/ <i>February 6, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	25,000	25 Februari 2025/ <i>February 25, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	30,000	27 Februari 2025/ <i>February 27, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	20,000	11 Maret 2025/ <i>March 11, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	10,000	13 Maret 2025/ <i>March 13, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	20,000	19 Maret 2025/ <i>March 19, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	30,000	25 Maret 2025/ <i>March 25, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	POS	125,564	16 Juli 2024/ <i>July 16, 2024</i>	23 Desember 2031/ <i>December 23, 2031</i>
AMIN	IRS	255,000	22 November 2022/ <i>November 22, 2022</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	153,000	6 April 2023/ <i>April 6, 2023</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	66,499	6 Juni 2024/ <i>June 6, 2024</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	100,000	3 Oktober 2024/ <i>October 3, 2024</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>

*) Dalam ribuan AS\$ atau setaranya/*In thousands of US\$ or its equivalent.*

AMNT dan AMIN masing-masing menandatangani kontrak-kontrak lindung nilai IRS, CCS dan POS dengan beberapa bank sebagai lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing. Kontrak-kontrak ini didasari oleh fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang masing-masing diperoleh AMNT dan AMIN (Catatan 17).

AMNT and AMIN have entered into IRS, CCS and POS hedging contracts with several banks to hedge their interest and currency risks. The underlying of these contracts are the loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN, respectively (Note 17).

Nilai nosional terutang kontrak-kontrak lindung nilai akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditentukan dalam fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh AMNT dan AMIN atau sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak-kontrak lindung nilai tersebut.

The outstanding notional amount of the hedging contracts will decrease gradually inline with the payment schedule of loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN or until the hedging contracts' maturity date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

AMNT and AMIN menggunakan kontrak-kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT dan AMIN mengakui (kerugian)/keuntungan derivatif dari transaksi IRS untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (AS\$ 6.618) dan AS\$ 8.854.

AMNT menggunakan kontrak-kontrak CCS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui kerugian derivatif dari transaksi CCS masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 sebesar AS\$ 39.552 dan AS\$ 17.406.

AMNT menggunakan kontrak-kontrak POS dalam mengendalikan risiko mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui kerugian derivatif dari transaksi POS untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 sebesar AS\$ 4.796.

19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Kegiatan pertambangan dan eksplorasi Grup tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan Indonesia yang mengatur perlindungan lingkungan. Grup melaksanakan operasinya dengan cara yang melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan dan Grup percaya bahwa operasinya tersebut adalah taat pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. Grup telah mengeluarkan dan akan mengeluarkan biaya di masa mendatang untuk memastikan memenuhi undang-undang dan peraturan, tetapi tidak dapat memprediksi jumlah pasti pengeluaran di masa mendatang tersebut. Estimasi biaya reklamasi di masa mendatang ditetapkan berdasarkan pada ketentuan hukum dan peraturan.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

AMNT and AMIN use IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT and AMIN recorded derivative (loss)/gain related to the IRS amounting to (US\$ 6,618) and US\$ 8,854, respectively.

AMNT uses CCS contracts in managing interest and foreign currency risk exposures and the transactions are effective cash flow hedges. For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, AMNT recorded derivative loss related to the CCS amounting to US\$ 39,552 and US\$ 17,406, respectively.

AMNT uses POS contracts in managing foreign currency risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the three-month period ended March 31, 2025, AMNT recorded derivative loss related to the POS amounting to US\$ 4,796.

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES

The Group's mining and exploration activities are subject to various Indonesian laws and regulations governing the protection of the environment. The Group conducts its operations in a manner that protects public health and the environment and believes it complies with all applicable laws and regulations. The Group has incurred, and expects to continue incurring in the future, expenditures to ensure compliance with such laws and regulations, but cannot predict the exact amount of such future expenditures. Estimated future reclamation costs are determined in accordance with legal and regulatory requirements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Berikut rekonsiliasi atas liabilitas reklamasi dan penutupan tambang:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	412,279	289,963
Perubahan estimasi (Catatan 9)	-	117,922
Biaya akresi	6,362	18,578
Liabilitas yang diselesaikan	<u>(3,829)</u>	<u>(14,184)</u>
Saldo akhir	414,812	412,279
Dikurangi: bagian lancar	<u>(17,055)</u>	<u>(20,883)</u>
Bagian tidak lancar	<u>397,757</u>	<u>391,396</u>

**19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES
(continued)**

The following is a reconciliation of the reclamation and closure liabilities:

Beginning balance
Change in estimate (Note 9)
Accretion expense
Liabilities settled
Ending balance
Less: current portion
Non-current portion

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sejak tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“**Undang-Undang Cipta Kerja**”) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Kemudian pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“**Perpu No. 2/2022**”) dimana mencabut Undang-Undang Cipta Kerja. Selanjutnya Perpu No.2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Putusan Mahkamah Konstitusi No.168/PUU-XXI/2023 168 (“**Putusan MK 168**”) pada tanggal 31 Oktober 2024, yaitu *judicial review* atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan khususnya terkait tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia. Grup akan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Putusan MK 168.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Since February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the “**Job Creation Law**”) and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (“**Perpu No. 2/2022**”) which revokes the Job Creation Law. Furthermore, Perpu No.2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 as stipulated in Law No.6 of 2023.

The issuance of the Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023 (“**Constitutional Court Decision 168**”) on October 31, 2024, a judicial review of Law No.6 of 2023, revises specific provisions in the employment section particularly related to foreign workers, employment agreements, rest periods, wages, and termination of employment in Indonesia. The Group will calculate employee benefit liabilities based on the provisions regulated by Constitutional Court Decision 168.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2024 were calculated by Yusi and Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuary.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The Group recognized an employee benefit liabilities as below:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja	<u>7,169</u>	<u>7,027</u>	Employee benefit liabilities

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss was as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	(120)	(117)	Current service cost
Biaya bunga neto	(18)	(18)	Interest cost
Dampak selisih kurs	<u>(4)</u>	<u>(4)</u>	Foreign exchange impact
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>(142)</u>	<u>(139)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	7,027	5,340	Beginning balance
Biaya jasa kini	120	1,699	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	7	Past service cost
Biaya bunga	18	327	Interest cost
Rugi komprehensif lain	-	92	Other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	-	(147)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	<u>4</u>	<u>(291)</u>	Foreign exchange impact
Saldo akhir	<u>7,169</u>	<u>7,027</u>	Ending balance

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Kurang dari 1 tahun	1,922	1,864
Antara 1-2 tahun	840	829
Antara 2-5 tahun	3,822	3,763
Antara 5-10 tahun	9,424	9,412
Lebih dari 10 tahun	<u>29,565</u>	<u>30,113</u>
Jumlah	<u>45,573</u>	<u>45,981</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	6.88% - 7.13%	6.88% - 7.13%
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Umur pensiun	55	55

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kurang dari 1 tahun	1,922	1,864	Less than 1 year
Antara 1-2 tahun	840	829	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	3,822	3,763	Between 2-5 years
Antara 5-10 tahun	9,424	9,412	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>29,565</u>	<u>30,113</u>	More than 10 years
Jumlah	<u>45,573</u>	<u>45,981</u>	Total

The principal assumptions used were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto	6.88% - 7.13%	6.88% - 7.13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The changes of employee benefit liabilities if the discount rate or future salary changes by 1% as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	Increase	Decrease	Increase	Decrease	
Nilai kini kewajiban imbalan	(285.2)	400.1	404.2	(292.9)	Present value of the benefit obligation
	31 Desember/December 31, 2024				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	Increase	Decrease	Increase	Decrease	
Nilai kini kewajiban imbalan	(279.5)	392.2	396.2	(287.1)	Present value of the benefit obligation

21. LIABILITAS LAINNYA

21. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 28)			<u>Related parties</u> (Note 28)
Liabilitas sewa	32,054	32,865	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	18,278	20,105	Finance liabilities
Jumlah – pihak berelasi	<u>50,332</u>	<u>52,970</u>	Total – related parties
Jumlah liabilitas lainnya	50,332	52,970	Total other liabilities
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,298)</u>	<u>(10,030)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>40,034</u>	<u>42,940</u>	Non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran minimum untuk liabilitas sewa dan pembiayaan di masa depan berdasarkan liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan Grup:

21. OTHER LIABILITIES (continued)

The following are the future minimum lease and finance payments based on the Group's lease liabilities and finance liabilities:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kurang dari 1 tahun	14,986	15,321	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-3 tahun	24,596	25,763	<i>Between 1-3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>36,241</u>	<u>43,207</u>	<i>More than 3 years</i>
Jumlah pembayaran	<u>75,823</u>	<u>84,291</u>	Total payments
Dikurangi: bunga	<u>(25,491)</u>	<u>(31,321)</u>	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran liabilitas sewa dan pembiayaan minimum	50,332	52,970	Present value of minimum lease and finance liabilities payments
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,298)</u>	<u>(10,030)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>40,034</u>	<u>42,940</u>	Non-current portion

Beban keuangan dari liabilitas sewa dan pembiayaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$ 1.325 dan AS\$ 1.585.

Finance costs of lease and finance liabilities for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 1,325 and US\$ 1,585, respectively.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Grup melakukan beberapa perjanjian sewa peralatan terkait dengan sewa operasional dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara masing-masing kontrak dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of operational equipment and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
MPSS (Catatan 28, 33f)	21,992	22,130	<i>MPSS (Notes 28, 33f)</i>
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	<u>10,062</u>	<u>10,735</u>	<i>Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)</i>
Jumlah	<u>32,054</u>	<u>32,865</u>	Total

Liabilitas pembiayaan

Finance liabilities

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	18,278	20,105	<i>Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital**

The details of the Company's capital as of
March 31, 2025 and December 31, 2024 are as
follows:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage %	Jumlah/ Amount Rp (nilai penuh/ IDR (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")
PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")
PT AP Investment ("API")	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	PT AP Investment ("API")
PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")	4,729,377,112	6.5216	591,172,139,000	41,927	PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")
SAJIR 9 LLC Alexander Ramlie**)	4,185,683,890	5.7719	523,210,486,250	37,107	SAJIR 9 LLC Alexander Ramlie**)
Agoes Projosasmito ⁾	388,399,920	0.5357	48,549,990,000	3,321	Agoes Projosasmito ⁾
David Alexander Gibbs**)	289,179,940	0.3988	36,147,492,500	2,538	David Alexander Gibbs**)
Arief Widyawan Sidarto**)	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	632	Arief Widyawan Sidarto**)
Lal Naveen Chandra**)	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	Lal Naveen Chandra**)
Irwin Ka Pui Wan**)	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	Irwin Ka Pui Wan**)
Pemegang saham publik***)	<u>12,905,613,828</u>	<u>17.7964</u>	<u>1,613,201,728,500</u>	<u>113,253</u>	Public shareholders***)
Jumlah	<u>72,518,217,656</u>	<u>100.0000</u>	<u>9,064,777,207,000</u>	<u>659,301</u>	Total

⁾ Komisaris Perusahaan/Commissioner of the Company.

^{**}) Direktur Perusahaan/Director of the Company.

^{***}) Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/Each less than 5% ownership.

Pada awal bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan IPO atas saham baru Perusahaan yang disetujui sebelumnya oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 67 tanggal 16 Juni 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034009.AH.01.02 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023.

In early July 2023, the Company conducted its IPO by issuance of new shares which was pre-approved by its shareholders as stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 67 dated June 16, 2023 and approved and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0034009.AH.01.02 dated June 16, 2023 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0079001 dated June 16, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahkan Modal Disetor (lanjutan)**

Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui IPO sebanyak 6.328.208.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.695 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah dana bruto yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 10.726.313.916.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$ 714.468. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023. Selanjutnya, seluruh realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari IPO telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada OJK sesuai ketentuan. Penggunaan dana tersebut antara lain, mencakup penyeteroran modal kepada AMNT dan AMIN untuk membiayai operasional dan belanja modal proyek baru mereka. Disamping itu, kenaikan modal di AMNT terkait telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("**Menteri ESDM**") sesuai ketentuan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pencatatan Efek Dalam Rangka *Management Stock Option Program* ("**MSOP**") Tahap I dari IDX berdasarkan Surat No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MSOP sebesar 602.336.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham akan dikeluarkan dari saham dalam portepel Perusahaan atau sebesar 0,83% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Hak opsi telah didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023, setelah Perusahaan memperoleh persetujuan pra-pencatatan dari IDX. Periode pelaksanaan program MSOP antara tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.120 (nilai penuh) per saham menggunakan harga rata-rata penutupan perdagangan saham harian untuk periode dari tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

The total new shares issued in the IPO were 6,328,208,800 shares with par value of IDR 125 (full amount) per share and offering price of IDR 1,695 (full amount) per share resulting in total gross IPO proceeds of IDR 10,726,313,916,000 (full amount) or equivalent to US\$ 714,468. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated August 14, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023. The listing and trading of the Company's shares on IDX commenced on July 7, 2023. Subsequently, all utilizations of the IPO proceeds were reported by the Company to OJK as required. These utilizations included, among others, capital contributions to AMNT and AMIN to fund their operations and capital expenditures for new projects. In addition, the resulting capital increase in AMNT was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources ("**MEMR**"), as required.

The Company obtained approval for the Listing of Securities for the *Management Stock Option Program* ("**MSOP**") Phase I from IDX through letter No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated August 16, 2023. The number of new shares that could be issued under the MSOP scheme were 602,336,000 registered common shares with a nominal value of IDR 125 (full amount) per share which will be part of the Company's new issued shares and resulting in 0.83% of the Company's issued and paid-up capital. The option rights were distributed on August 29, 2023, upon receipt of pre-listing approval from IDX. MSOP implementation period was scheduled between October 5, 2023 until November 15, 2023 with an exercise price of IDR 2,120 (full amount) per share based on average daily closing trading price for the period from July 7, 2023 until August 11, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahkan Modal Disetor (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Oktober 2023, sebagian peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 496.927.200 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 104 tanggal 24 Oktober 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0132845 tanggal 24 Oktober 2023.

Pada tanggal 9 November 2023, satu peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 105.408.800 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Peserta program MSOP berkewajiban untuk tetap menjabat sebagai manajemen atau bekerja pada Grup paling sedikit selama 4 tahun sejak tanggal pencatatan saham program MSOP. Peserta program MSOP yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya pada Grup wajib untuk mengalihkan saham program MSOP yang masih terkena larangan pengalihan atau pembebanan dan masih dalam periode larangan pengalihan atau pembebanan kepada pihak lain yang ditunjuk Perusahaan dan mengembalikan seluruh hasil penjualan saham MSOP yang masih terkena larangan pengalihan atau pembebanan dan masih dalam periode larangan pengalihan atau pembebanan tersebut sesuai dengan ketentuan periode larangan pengalihan atau pembebanan saham program MSOP sebagaimana diatur dibawah. Pada tanggal 31 Maret 2025, seluruh peserta program MSOP telah melewati periode pertama larangan pengalihan atau pembebanan.

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

On October 11, 2023, several participants of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 496,927,200 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.104 dated October 24, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0132845 dated October 24, 2023.

On November 9, 2023, one more participant of the Company's MSOP program exercised his option rights to purchase shares of the Company and on that date, 105,408,800 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.120 dated November 22, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The MSOP program participants are obligated to continue serving as management or working at the Group for a minimum of 4 years from MSOP share listing date. The MSOP program participants who resign or are terminated from their position at the Group must transfer the MSOP program shares which are still under lock up and lock up period to another party designated by the Company and return proceeds from the MSOP shares which are still under lock up and lock up period in accordance with the provision of the MSOP program lock up period as follows. As of March 31, 2025, all of the MSOP program participants have completed the first lock up period.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor (lanjutan)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

Ketentuan periode pengalihan atau pembebanan
saham program MSOP sebagai berikut (lanjutan):

The provisions of the MSOP program lock up as
follows (continued):

<u>Periode/Period</u>	<u>Periode larangan pengalihan atau pembebanan/Lock up period</u>	<u>Jumlah saham yang terkena larangan pengalihan atau pembebanan/ Total lock up shares</u>
Periode pertama/ <i>First period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan Juni 2024/ <i>As from MSOP share listing date until June 2024</i>	Seluruh saham program MSOP/ <i>All of MSOP program shares</i>
Periode kedua/ <i>Second period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan satu tahun sejak Juni 2024/ <i>As from MSOP share listing date until one year as of June 2024</i>	3/4 saham program MSOP/ <i>3/4 of MSOP program shares</i>
Periode ketiga <i>Third period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan satu tahun sejak Juni 2025/ <i>As from MSOP share listing date until one year as of June 2025</i>	2/4 saham program MSOP/ <i>2/4 of MSOP program shares</i>
Periode keempat <i>Fourth period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan satu tahun sejak Juni 2026/ <i>As from MSOP share listing date until one year as of June 2026</i>	1/4 saham program MSOP/ <i>1/4 of MSOP program shares</i>

Tambahan modal disetor sebesar AS\$ 998.341 pada tanggal 31 Desember 2022 timbul dari penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian dan dibayar oleh beberapa pemegang saham sebelum tanggal 1 Januari 2022. Kenaikan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$ 721.699 timbul dari penerbitan saham baru dan penyeteroran modal Perusahaan melalui IPO yang dilakukan Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan program MSOP pada bulan Oktober dan November 2023, setelah dikurangi biaya emisi saham.

The amount of additional paid-up capital of US\$ 998,341 as of December 31, 2022 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued to several shareholders prior to January 1, 2022. The increase of additional paid-up capital for the year ended December 31, 2023 of US\$ 721,699 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued as part of the IPO in July 2023 and MSOP program in October and November 2023, net of share issuance costs.

b. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

b. Appropriated Retained Earnings

Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mewajibkan adanya pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah sebesar AS\$ 150.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no specified date by when the establishment of such reserve is to be made. The appropriated retained earnings of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 150.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

		<u>31 Maret/March 31, 2025</u>				
		Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Share in total comprehensive income</i>		Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
AMCSPL	<i>Beginning balance</i>	<i>Share in total comprehensive income</i>	<i>Dividend distribution</i>	<i>Ending balance</i>	<i>Ending balance</i>	
	88,555	1,231	(1,164)	88,622		AMCSPL
SSB	3	-	-	3		SSB
AMCSPL	<u>88,558</u>	<u>1,231</u>	<u>(1,164)</u>	<u>88,625</u>		AMCSPL
		<u>31 Desember/December 31, 2024</u>				
		Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Share in total comprehensive income</i>		Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
AMCSPL	<i>Beginning balance</i>	<i>Share in total comprehensive income</i>	<i>Dividend distribution</i>	<i>Ending balance</i>	<i>Ending balance</i>	
	85,573	5,191	(2,209)	88,555		AMCSPL
SSB	3	-	-	3		SSB
AMCSPL	<u>85,576</u>	<u>5,191</u>	<u>(2,209)</u>	<u>88,558</u>		AMCSPL

24. PENJUALAN

24. SALES

		<u>31 Maret/March 31,</u>		
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan tembaga, bersih Ekspor	247	310,376		Sales – copper, net Export
Penjualan emas, bersih Ekspor	1,877	291,174		Sales – gold, net Export
Jumlah	<u>2,124</u>	<u>601,550</u>		Total

Semua penjualan bersih Grup adalah dalam USD ke pelanggan pihak ketiga.

All of the Group's net sales were made in USD to third party customers.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales representing more than 10% of total sales are as follows:

		<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>		<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>		
		<u>%</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Glencore International AG	100.0%	2,124	71.4%	429,327		Glencore International AG
Hartree Metals LLC	0.0%	-	13.7%	82,453		Hartree Metals LLC
Jumlah		<u>2,124</u>		<u>511,780</u>		Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS APPLICABLE TO SALES

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penambangan, pemrosesan dan operasi	247,417	244,366	Mining, processing and operating costs
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	50,915	57,140	Depreciation and amortization (Note 9)
Beban karyawan	20,470	19,220	Employee costs
Royalti kepada Pemerintah	9,756	42,457	Government royalty
Beban pengangkutan dan pemasaran	1,401	10,892	Freight and marketing costs
Bea ekspor	930	58,555	Export Duty
Kredit produk perak	70	(8,452)	Silver credit
Pergerakan <i>stockpiles</i> dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi)	(74,249)	(30,096)	Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization)
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan (Catatan 11)	(236,724)	(104,823)	Movement of deferred stripping costs (Note 11)
Lainnya	39,528	31,271	Others
Jumlah	<u>59,514</u>	<u>320,530</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of supplier with purchase transactions exceeding 10% of total interim consolidated sales for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third party
PT Merah Putih Petroleum	97,608	68,009	PT Merah Putih Petroleum
Pihak berelasi			Related party
Macmahon Indonesia (Catatan 28)	38,489	76,316	Macmahon Indonesia (Note 28)

Jumlah beban yang diakui oleh AMNT sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan NTH BV dan NTMC BV atau Sumitomo Corporation (Catatan 32b) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$ 18.112 dan AS\$ 30.626.

Total expense recognized by AMNT in relation to the agreements with NTH BV and NTMC BV or Sumitomo Corporation (Note 32b) for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 18,112 and US\$ 30,626, respectively.

26. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban administrasi	29,988	30,398	Administrative expenses
Beban sosial dan tata kelola perusahaan	3,044	3,301	Social and corporate governance expenses
Lainnya	560	332	Others
Jumlah	<u>33,592</u>	<u>34,031</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(138,763)	129,056	<i>Total (loss)/profit for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan	<u>72,518,217,656</u>	<u>72,518,217,656</u>	<i>Weighted average number of issued shares during the period</i>
(Rugi)/laba per saham (nilai penuh)	<u>(0.00191)</u>	<u>0.00178</u>	<i>(Loss)/earnings per share (full amount)</i>

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Laporan posisi keuangan Konsolidasian interim			<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Aset			<i>Assets</i>
<u>Aset tidak lancar</u>			<u><i>Non-current assets</i></u>
Aset lainnya (Catatan 13)			<i>Other assets (Note 13)</i>
Macmahon Indonesia	4,354	4,354	<i>Macmahon Indonesia</i>
MLS	<u>1,694</u>	<u>1,694</u>	<i>MLS</i>
Jumlah - aset tidak lancar	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	<i>Total - non-current assets</i>
Jumlah - aset	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	<i>Total - assets</i>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.05%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u><i>Current liabilities</i></u>
Utang usaha (Catatan 15)			<i>Trade payables (Note 15)</i>
Macmahon Indonesia	1,868	769	<i>Macmahon Indonesia</i>
Beban akrual (Catatan 15)			<i>Accrued expenses (Note 15)</i>
MLS	1,122	963	<i>MLS</i>
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			<i>Other liabilities (Note 21)</i>
Macmahon Indonesia	9,511	9,255	<i>Macmahon Indonesia</i>
MPSS	<u>787</u>	<u>775</u>	<i>MPSS</i>
Jumlah - liabilitas jangka pendek	<u>13,288</u>	<u>11,762</u>	<i>Total - current liabilities</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut (lanjutan):

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Related party balances and transactions are as
follows (continued):

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim (lanjutan):			Interim consolidated statements of financial position (continued):
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	18,829	21,585	Macmahon Indonesia
MPSS	21,205	21,355	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka panjang	40,034	42,940	Total - non-current liabilities
Jumlah - liabilitas	53,322	54,702	Total - liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	0.79%	0.93%	Percentage of total liabilities
	31 Maret/March 31, 2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Costs applicable to sales</u>
Macmahon Indonesia (Catatan 25)	38,489	76,316	Macmahon Indonesia (Note 25)
MLS	3,462	5,297	MLS
Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")	381	281	Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")
Jumlah - beban pokok penjualan	42,332	81,894	Total - costs applicable to sales
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	71.13%	25.55%	Percentage of total costs applicable to sales
<u>Remunerasi dan manfaat lainnya</u>			<u>Remuneration and other benefit</u>
Komisaris dan Direksi Grup	10,154	12,099	The Group's Commissioners and Directors

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024*

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of transaction and relationship

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Macmahon Indonesia	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan (Catatan 32a), liabilitas pembiayaan, liabilitas sewa/ <i>Mining related services (Note 32a), finance liabilities, lease liabilities</i>
MCPL	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan/ <i>Mining related services</i>
MLS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Jasa ketenagakerjaan/ <i>Labour services</i>
MPSS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
Komisaris dan Direksi Grup/ <i>The Group's Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi dan manfaat lainnya/ <i>Remuneration and other benefit</i>

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities:

	31 Maret/March 31, 2025			
	Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	868,016	-	868,016	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	213,430	-	213,430	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	23,199	17,154	6,045	<i>Trade receivables</i>
Aset derivatif	12,217	12,217	-	<i>Derivative assets</i>
Aset lainnya	16,983	-	16,983	<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan	1,133,845	29,371	1,104,474	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	637,543	-	637,543	<i>Trade payables and accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	388,467	-	388,467	<i>Short term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	4,735,246	-	4,735,246	<i>Long term bank loans</i>
Liabilitas derivatif	109,139	109,139	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas lainnya	50,332	-	50,332	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	5,920,727	109,139	5,811,588	Total financial liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan
dan liabilitas keuangan Grup (lanjutan):

**29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

The following table represents a breakdown of
the Group's financial assets and financial liabilities
(continued):

31 Desember/December 31, 2024				
Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost		
			Financial assets	
Kas dan setara kas	754,280	-	754,280	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	139,121	-	139,121	Restricted cash
Piutang usaha	271,490	157,296	114,194	Trade receivables
Aset derivatif	17,175	17,175	-	Derivative assets
Aset lainnya	10,995	-	10,995	Other assets
Jumlah aset keuangan	1,193,061	174,471	1,018,590	Total financial assets
			Financial liabilities	
Liabilitas keuangan				
Utang usaha dan beban akrual	609,844	-	609,844	Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	406,942	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3,878,534	-	3,878,534	Long term bank loans
Liabilitas derivatif	63,131	63,131	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	52,970	-	52,970	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	5,011,421	63,131	4,948,290	Total financial liabilities

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup terekspos berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Keseluruhan program manajemen risiko Grup berfokus pada ketidakpastian harga komoditas dan berupaya untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi Grup, yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai risiko keuangan yang diperlukan dan juga memberikan prinsip pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas dan modal.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES

The Group is exposed to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, which identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. In addition, it also provides principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capital risks.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan EUR, Grup menandatangani kontrak CCS dan POS (Catatan 18) untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan, terutama atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan bank jangka panjang dalam mata uang selain USD. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara *spot*. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, apabila terjadi perubahan mata uang asing pada instrumen keuangan sebesar 2%, maka Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

ii. Risiko Harga

Grup terekspos fluktuasi harga konsentrat tembaga dan emas karena hampir seluruh kontrak penjualan konsentrat tembaga dan emas Grup dinilai berdasarkan harga sementara pada saat pengiriman berdasarkan struktur yang telah lama lazim berlaku di dalam industri. Harga sementara tersebut akan difinalisasi dalam periode di masa depan yang telah disepakati dalam kontrak. Filosofi Grup adalah untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham dengan menjual hasil produksi tembaga dan emas pada harga pasar serta terus berupaya untuk menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah di dunia. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, apabila harga pasar tembaga dan emas mengalami penurunan sebesar 2%, dampaknya terhadap profitabilitas adalah kemungkinan tidak signifikan.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

All the Group's revenue, certain financing and expenditures are denominated in USD, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange fluctuations. Related to financing in IDR and EUR, the Group entered into CCS and POS contracts (Note 18) to minimize foreign exchange risk arising from its loan and financing facilities, particularly for long term bank loan and financing facilities currencies other than USD. However, the Group is still exposed to foreign exchange risk in certain expenditures and taxes which mostly are denominated in IDR. In order to cover the Group's requirements for the currencies other than USD, the Group purchases those currencies on a spot basis. The Group monitors the foreign exchange rate continuously.

As on March 31, 2025 and December 31, 2024, in the event that foreign currency exchange move up to 2%, the Group is not significantly impacted by foreign currency exchange fluctuations.

ii. Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in copper and gold concentrate prices as substantially all of the Group's copper and gold concentrate sales are provisionally priced at the time of the shipment under the long-established structure prevalent in the industry. The provisional prices are finalized in a contractually specified future period. The Group's philosophy is to provide shareholders with leverage to copper and gold prices by selling its copper and gold production at market prices as well as being one of the lowest cost producers of copper in the world. As on March 31, 2025 and December 31, 2024, in the event that copper and gold market prices decreased by 2%, the impact to profitability is unlikely to be significant.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dan IDR dan pinjaman jangka pendek. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan menandatangani kontrak IRS dan CCS dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18).

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

iii. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings denominated in USD and IDR and short term bank loans. The interest rate risk on cash is not significant. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into IRS and CCS contracts on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Note 18).

The following table sets out the contractual amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

	31 Maret/March 31, 2025			
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	388,467	-	388,467	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	82,227	2,998,917	3,081,144	Long term bank loans
Jumlah	470,694	2,998,917	3,469,611	Total

	31 Desember/December 31, 2024			
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	406,942	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	33,813	2,555,584	2,589,397	Long term bank loans
Jumlah	440,755	2,555,584	2,996,339	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

iii. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, apabila suku bunga dalam mata uang USD mengalami kenaikan sebesar 0,1% dengan semua variabel konstan, dampaknya terhadap laba periode berjalan konsolidasian interim adalah tidak signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif dan aset lainnya. Tidak ada aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Kas di bank dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik Pemerintah Indonesia atau bank lainnya yang memiliki reputasi dan disetujui oleh manajemen.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan tembaga dan emas kepada pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang dalam Grup.

Grup menjaga hubungan bisnis dengan para pelanggan yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki kebijakan yang jelas tentang pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan dan tidak ada tingkat kredit macet secara historis.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

iii. Interest Rate Risk (continued)

As on March 31, 2025 and December 31, 2024, in the event that interest rates in USD is increased by 0.1% with all variables held constant, the impact to the interim consolidated profit for the period is not significant.

b. Credit Risk

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative assets and other assets. There are no financial assets that are impaired.

Cash in banks and cash equivalents and restricted cash are placed in Indonesian Government banks or reputable banks which are approved by management.

The Group's general policies for copper and gold sales to new and existing customers are as follows:

1. *Selecting customers with strong financial conditions and a good reputation.*
2. *Acceptance of new customers is approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority.*

The Group has maintained its business relation with those customers who have no recent history of default.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically no bad debts.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Kehati-hatian dalam manajemen risiko likuiditas bertujuan menjaga kas dan setara kas yang memadai. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan arus kas dan arus kas aktual, menyelaraskan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dan memperoleh fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, matching the maturity profiles of financial assets and liabilities and obtaining credit facilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Maret/March 31, 2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan beban akrual	637,543	-	-	637,543	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	10,930	65,979	32,230	109,139	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	388,467	-	-	388,467	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	525,415	1,703,104	4,060,095	6,288,614	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	14,986	24,596	36,241	75,823	Other liabilities
Jumlah	<u>1,577,341</u>	<u>1,793,679</u>	<u>4,128,566</u>	<u>7,499,586</u>	Total
	31 Desember/December 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan beban akrual	609,844	-	-	609,844	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	6,139	41,280	15,712	63,131	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	-	406,942	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	764,562	1,606,994	3,252,002	5,623,558	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	15,321	25,763	43,207	84,291	Other liabilities
Jumlah	<u>1,802,808</u>	<u>1,674,037</u>	<u>3,310,921</u>	<u>6,787,766</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menetapkan hirarki nilai wajar yang mengutamakan input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan. Hirarki nilai wajar memberikan prioritas tertinggi untuk kuotasi harga tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (pengukuran Level 1) dan prioritas terendah untuk input yang tidak dapat diobservasi (pengukuran Level 3). Tiga level hirarki nilai wajar dijelaskan di bawah ini:

- Level 1 Harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif yang dapat diakses pada tanggal pengukuran atas aset atau liabilitas identik yang tidak memiliki pembatasan;
- Level 2 Harga kuotasi di pasar yang tidak aktif atau input yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung, sepanjang jangka waktu dari aset atau liabilitas tersebut; dan
- Level 3 Harga atau teknik penilaian yang membutuhkan input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan tidak dapat diobservasi (didukung oleh sedikit atau tidak adanya aktivitas pasar).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

d. Capital Risk Management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair Value Measurement

The Group establishes a fair value hierarchy that prioritizes the inputs to valuation techniques used to measure fair value of the financial instruments. The hierarchy gives the highest priority to unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1 measurements) and the lowest priority to unobservable inputs (Level 3 measurements). The three levels of the fair value hierarchy are described below:

- Level 1 Unadjusted quoted prices in active markets that are accessible at the measurement date for identical, unrestricted assets or liabilities;*
- Level 2 Quoted prices in markets that are not active, or inputs that are observable, either directly or indirectly, for substantially the full term of the asset or liability; and*
- Level 3 Prices or valuation techniques that require inputs that are both significant to the fair value measurement and unobservable (supported by little or no market activity).*

Management believes that the carrying values of its current financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar
aset dan liabilitas tertentu Grup:

		31 Maret/March 31, 2025				
		Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:						Assets/(liabilities) measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih		17,154	17,154	-	-	Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif		12,217	-	12,217	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif		(109,139)	-	(109,139)	-	Derivative liabilities
		31 Desember/December 31, 2024				
		Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:						Assets/(liabilities) measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih		157,296	157,296	-	-	Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif		17,175	-	17,175	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif		(63,131)	-	(63,131)	-	Derivative liabilities

31. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Non-kas

Tabel dibawah menunjukkan transaksi non-kas
Grup untuk periode-periode tiga bulan yang
berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 sebagai
berikut:

31. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash Transactions

The table below shows the Group's non-cash
transactions for the three-month periods ended
March 31, 2025 and 2024 as follows:

		31 Maret/March 31, 2025		2024	
Pengurangan aset tetap melalui provisi untuk liabilitas reklamasi		-	27,291		Deduction of property, plant and equipment through provision for reclamation liabilities
Akuisisi aset tetap melalui mutasi liabilitas		(86,625)	(25,373)		Acquisition of property, plant and equipment through movement of liabilities
Akuisisi aset tetap melalui realisasi uang muka		(15,116)	-		Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
			Pengaruh biaya utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Pengaruh kurs mata uang asing/ <i>Foreign exchange impact</i>		
31 Maret 2025						
Utang bank jangka pendek	406,942	(18,475)	-	-	388,467	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	3,878,534	866,802	(10,163)	73	4,735,246	<i>Long term bank loans</i>
31 Maret 2024						
Utang bank jangka pendek	197,670	138,030	-	-	335,700	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	3,017,703	391,331	(1,456)	(370)	3,407,208	<i>Long term bank loans</i>

31. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 as follows:

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Perjanjian dengan MAH

Pada tanggal 4 Mei 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia dan MAH menandatangani perjanjian dimana AMNT akan menunjuk Macmahon Indonesia untuk menyediakan jasa pekerjaan pemindahan tanah dan pertambangan di Batu Hijau (dan berpotensi, untuk menyediakan jasa serupa atas prospek lain yang mungkin akan dikembangkan oleh AMNT di area pertambangan yang sama dengan Batu Hijau) sesuai dengan persyaratan kontrak aliansi pertambangan selama umur tambang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Macmahon Indonesia mengakuisisi peralatan pertambangan bergerak tertentu dari AMNT dan sebagai imbalan atas akuisisi tersebut, MAH menerbitkan saham baru. Saham baru tersebut diambil bagian oleh AMCSPL sehingga AMCSPL memiliki 44,27% saham di MAH. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2017.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with MAH

On May 4, 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia and MAH entered into an agreement whereby AMNT engages Macmahon Indonesia to provide earthmoving and mining services at Batu Hijau mine (and potentially, other prospects which may be developed by AMNT in the same mining area as Batu Hijau mine) pursuant to the terms of the life of mine, alliance style mining contract.

Based on the agreement, Macmahon Indonesia acquired certain mobile mining equipment from AMNT and as consideration for such acquisition, MAH issued new shares. The new shares were subscribed by AMCSPL resulting in AMCSPL having a 44.27% shareholding in MAH. The transaction was completed on August 8, 2017.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Di dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai pencalonan Direksi MAH oleh AMNT, melalui AMCSPL, selama masa berlakunya perjanjian, termasuk antara lain ketentuan untuk mayoritas Direksi adalah terdiri dari Direktur Independen dan Ketua Direksi adalah Direktur Independen. Berdasarkan pengaturan tersebut, investasi di MAH bersifat memiliki pengaruh yang signifikan dan bukan bersifat pengendalian atas MAH. Dengan demikian, investasi di MAH dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berkaitan dengan perjanjian di atas, AMNT menandatangani kontrak jasa pertambangan dan sewa dengan Macmahon Indonesia ("**Perjanjian Jasa Pertambangan**"), dimana secara substansial seluruh kegiatan pertambangan AMNT pada Tahap 7 dilaksanakan oleh Macmahon Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pertambangan, pada tanggal 5 Agustus 2022, AMNT akan membayar kepada Macmahon Indonesia nilai penghentian yang telah disepakati sebelumnya sebesar nilai peralatan tambang bergerak yang dihapuskan oleh Macmahon Indonesia yang peralatan tersebut digunakan di area tambang Batu Hijau untuk jasa pertambangan yang kemudian akan dipindahtangankan kepada AMNT pada saat pembayaran nilai penghentian tersebut.

Pada bulan Februari 2023, AMNT dan Macmahon Indonesia menandatangani perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Jasa Pertambangan yang akan digantikan dengan perjanjian jasa pertambangan dan sewa baru ("**Perjanjian Jasa Pertambangan Baru**"), untuk mencakup jasa penambangan lanjutan Tahap 7 yang belum termasuk dalam Perjanjian Jasa Pertambangan. Para Pihak juga menetapkan mekanisme pemindahan peralatan tambang bergerak Macmahon Indonesia kepada AMNT yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The agreement also stipulates the arrangement for AMNT, through AMCSPL, to nominate members of the Board of Directors of MAH for the duration of the agreement which include, among others, the requirement for the majority of the Board of Directors must comprise of Independent Directors with an Independent Chairman. Under such agreement, the investment in MAH merely indicates a significant influence and not control in MAH. Accordingly, the investment in MAH is accounted for under the equity method in the Group's consolidated financial statements.

*Following the agreement described above, AMNT entered into a mining and leasing services contract with Macmahon Indonesia ("**Mining Services Agreement**"), pursuant to which substantially all of AMNT mining operation in Phase 7 are conducted by Macmahon Indonesia. Based on the Mining Services Agreement, on August 5, 2022 AMNT is required to pay Macmahon Indonesia a pre-agreed cessation amount equivalent to the written down values of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment used at Batu Hijau mining site in the performance of the services, which will be transferred to AMNT upon payment of the cessation amount.*

*In February 2023, AMNT and Macmahon Indonesia signed a termination agreement of the Mining Services Agreement which will be replaced with a new mining services and rental agreement ("**New Mining Service Agreement**") to include mining services provided as extension in Phase 7 which were not included in the Mining Services Agreement. Both parties also defined transfer mechanism of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment to AMNT which will not be used as part of the New Mining Services Agreement.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Baru dilakukan oleh AMNT dan Macmahon Indonesia pada saat bersamaan di Februari 2023. Sesuai dengan syarat dari Perjanjian Jasa Pertambangan Baru ini, Macmahon Indonesia hanya akan melanjutkan kepemilikan peralatan pertambangan bergerak yang akan digunakan untuk lingkup jasa pertambangan lanjutan yang disepakati. Perjanjian ini memiliki beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk berlaku secara efektif. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kondisi pada perjanjian ini telah terpenuhi termasuk efektivitas dari perjanjian sewa sehingga timbul pengakuan atas liabilitas pembiayaan (Catatan 21).

b. Perjanjian dengan NTH BV dan NTMC BV

AMNT memiliki kewajiban untuk membayar kepada NTH BV dan NTMC BV (Catatan 1d), sebagai berikut:

1. maksimum sekitar AS\$ 229.717, yang dimulai pada kuartal kedua setelah tanggal transaksi akuisisi, apabila harga rata-rata triwulan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada triwulan tersebut, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, yang terkait dengan volume tembaga yang dikirim dan dihasilkan dari tambang Batu Hijau;
2. sekitar AS\$ 203.682 terutang pada tanggal ulang tahun pertama dari pengiriman konsentrat pertama (dari setiap bentuk produk tembaga, emas atau perak yang dapat dijual) dari area Elang; dan
3. maksimum sekitar AS\$ 225.000, terutang apabila harga rata-rata tahunan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada periode yang telah disetujui, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, dimana terdapat (i) produksi dari Tahap 7 di tambang Batu Hijau dan (ii) pengiriman konsentrat pertama yang dihasilkan dari area Elang.

Pada tanggal 27 Maret 2023, NTMC BV melakukan novasi atas perjanjian (Catatan 1d) kepada Sumitomo Corporation. Pada tanggal 30 September 2024, Sumitomo Corporation melakukan novasi atas perjanjian kepada NTH BV.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The signing of New Mining Services Agreement was done between AMNT and Macmahon Indonesia at the same time in February 2023. As per terms of New Mining Services Agreement, Macmahon Indonesia will only continue to own mobile mining equipment as required for agreed mining service to be provided within the agreed extension program. This agreement had certain stipulated conditions to be fulfilled for it being effective. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, these stipulated conditions were fulfilled including the effectiveness of the lease agreement resulting in the recognition of finance liability (Note 21).

b. Agreements with NTH BV and NTMC BV

AMNT is required to pay to NTH BV and NTMC BV (Note 1d), the following:

1. capped at approximately US\$ 229,717, commencing in the second quarter after the acquisition transaction date, if the LME quarterly average copper price is above a certain level in that quarter, calculated under certain formula, related to the volume of copper shipments produced from the Batu Hijau mine;
2. approximately US\$ 203,682 payable by first anniversary of first shipment of concentrate (of any form of saleable copper, gold or silver product) from the Elang area; and
3. capped at approximately US\$ 225,000, payable if the LME annual average copper price is above a certain level in the agreed period, calculated under a certain formula, in which there is (i) production from Phase 7 of Batu Hijau mine and (ii) first shipment of concentrate produced from the Elang area.

On March 27, 2023, NTMC BV novated the agreements (Note 1d) to Sumitomo Corporation. On September 30, 2024, Sumitomo Corporation novated the agreements to NTH BV.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 ("**Undang-Undang Pertambangan**") yang berisi ketentuan mengenai jenis kegiatan pertambangan, komoditas tambang, wilayah eksplorasi dan kegiatan produksi pertambangan. Undang-Undang Pertambangan juga mendorong untuk melakukan hilirisasi kegiatan pertambangan untuk meningkatkan nilai produk tambang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya lebih lanjut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Pertambangan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Pertambangan ("**Undang-Undang Pertambangan Baru**"). Dengan tunduk pada pemenuhan persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Undang-Undang Pertambangan Baru ini memberikan kepastian mengenai perpanjangan izin pertambangan hingga dua kali, masing-masing untuk jangka waktu sepuluh tahun. Undang-Undang Pertambangan Baru mengakui upaya kegiatan hilirisasi untuk meningkatkan nilai produk tambang, dengan kriteria tertentu, dan tunduk pada peraturan pelaksanaan lebih lanjut.

Pada tanggal 23 November 2020, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020 ("**Peraturan 17**"). Peraturan 17 mengubah dan menggantikan peraturan menteri sebelumnya dimana tenggat waktu untuk ekspor konsentrat 11 Januari 2022 kemudian diubah menjadi 10 Juni 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2023, tentang Kelanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 7**"). Peraturan 7 menyatakan dalam mendorong kepastian pembangunan fasilitas pemurnian, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan konsentrat ke luar negeri diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining Law and Related Regulations

On January 12, 2009, the Indonesian Government issued Mining Law No. 4 of 2009 ("**Mining Law**") containing provisions related to mining activities, mining commodities, exploration areas and production activities. The Mining Law also promotes downstream processing to enhance the value of intermediate and final mining products within a specified timeframe as stipulated in the law and its further implementing regulations.

On June 10, 2020, the Indonesian Government issued Law No. 3 of 2020 regarding the Amendment of Mining Law with the latest amendment made through Law No. 2 of 2025 regarding the Fourth Amendment of Mining Law ("**New Mining Law**"). Subject to the fulfillment of the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations, this New Mining Law provides certainty regarding mining permit extensions, allowing up to two times, each for a ten-year period. The New Mining Law acknowledges the spirit of downstream processing to increase the value of mining products, with certain criteria, and subject to further implementing regulation on it.

On November 23, 2020, the MEMR issued MEMR Regulation No. 17 of 2020 ("**Regulation 17**"). Regulation 17 amends and supersedes earlier ministerial regulation which initially set a deadline of January 11, 2022 for concentrate exports, and since replaced it until June 10, 2023.

On June 6, 2023, MEMR issued MEMR Regulation No. 7 of 2023 regarding The Continuation of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Regulation 7**"). Regulation 7 states that to encourage the completion of these refinery facilities, the Government allows concentrate export sales to continue until May 31, 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juli 2023, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 23**") untuk melengkapi Peraturan 7 yang diterbitkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 23 menetapkan diperbolehkannya pemberian persetujuan ekspor konsentrat tembaga sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. Berdasarkan Peraturan 23, pada tanggal 24 Juli 2023, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Menteri ESDM menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 6**") yang mengubah Peraturan 7. Berdasarkan Peraturan 6, Pemerintah memberikan perpanjangan waktu penjualan konsentrat ke luar negeri sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 bagi pemegang IUPK yang telah memasuki tahap *commissioning* dalam pembangunan fasilitas pemurnian.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Menteri Perdagangan menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, yang kemudian diubah pada tanggal 29 Agustus 2024 oleh Peraturan Menteri Perdagangan No. 21 Tahun 2024 tentang perubahan kedua Menteri Perdagangan Nomor 23 tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 11**"), untuk melengkapi Peraturan 6 yang ditetapkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 11 menetapkan bahwa ekspor konsentrat tembaga dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 25 Juli 2024, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Desember 2024. Setelahnya, AMNT akan menjual masing-masing produk akhir seperti katoda tembaga, emas dan perak batangan dan produk sampingan lainnya yang diproduksi oleh Smelter dan Pemurnian Logam Mulia.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On July 10, 2023, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 23**") to supplement Regulation 7 issued by the MEMR. Regulation 23 allows export permits for copper concentrate to be granted until May 31, 2024. Based on Regulation 23, on July 24, 2023, AMNT was granted the export permit for copper concentrates until May 31, 2024.

On May 29, 2024, MEMR issued MEMR Regulation No. 6 of 2024 regarding The Completion of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Regulation 6**") which supersedes Regulation 7. Under Regulation 6, the Government extended the export sales period for concentrates until December 31, 2024 for IUPK holders that had entered the commissioning phase in the construction of refinery facilities.

On May 30, 2024, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 11 of 2024 regarding Amendment to Minister of Trade Regulation Number 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export, which was amended on August 29, 2024 by Minister of Trade Regulation No. 21 of 2024 regarding Second Amendment to Minister of Trade Regulation Number 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 11**"), to supplement Regulation 6 stipulated by the MEMR. Regulation 11 stipulates that copper concentrate exports may be conducted until December 31, 2024. On July 25, 2024, AMNT was granted an export permit for copper concentrate until December 31, 2024. Subsequently, AMNT would sell each of the finished products such as copper cathode, gold and silver bullion and other by-products produced by the Smelter and Precious Metal Refinery.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Mei 2023, Menteri ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No.89.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Keputusan No. 89**"). Dalam Keputusan No. 89, diatur sebuah perubahan formula perhitungan denda administratif untuk keterlambatan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian, dengan memperhatikan penyisihan atas keterlambatan tertentu terkait dengan pandemi COVID-19 sebagaimana diverifikasi oleh pihak ketiga. Keputusan No. 89 juga memuat ketentuan baru yang mengharuskan perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan untuk melakukan penempatan baru atas sejumlah jaminan kesungguhan *smelter*. AMNT telah menempatkan jaminan kesungguhan *smelter* yang diwajibkan (Catatan 5). Pada bulan Agustus 2024, jaminan kesungguhan *smelter* yang ditempatkan oleh AMNT tersebut telah dicairkan.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("**PMK**") No. 71 Tahun 2023, tentang Perubahan Ketiga atas PMK No. 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("**PMK 71**") yang mengatur mengenai tarif bea keluar baru untuk beberapa produk ekspor, termasuk konsentrat tembaga, yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2024:

- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 50% hingga 70%, dikenakan bea keluar 10% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 15% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 70% hingga 90%, dikenakan bea keluar sebesar 7,5% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 10% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* di atas 90%, dikenakan bea keluar 5% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 7,5% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On May 16, 2023, MEMR issued MEMR Decree No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Imposing Administrative Fines for Delays in Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Decree 89**"). Decree 89 stipulates a revised formula for administrative fines for delays in construction of smelter and refining facilities and considers allowances for certain delays attributable to COVID-19 pandemic as determined by a third-party verifier. In addition, Decree 89 stipulates a new requirement for companies with incomplete smelter development to place a new smelter surety guarantee amount. AMNT has placed the required smelter surety guarantee (Note 5). In August 2024, AMNT's new smelter surety guarantee was released.

On July 12, 2023, the Minister of Finance issued Minister of Finance Regulation ("**MOFR**") No.71 of 2023 regarding Third Amendment to MOFR No.39/PMK010/2022 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and Export Duty Rates ("**MOFR 71**") which sets new export duty rates for several export products including copper concentrate, applicable until May 31, 2024:

- For companies with smelter construction progress of 50% to 70%, 10% export duty until December 31, 2023 and 15% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter progress of 70% to 90%, 7.5% export duty until December 31, 2023 and 10% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter construction progress above 90%, 5% export duty until December 31, 2023 and 7.5% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2024, Menteri Keuangan menetapkan PMK No. 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK 38") yang mengubah PMK 71. PMK 38 mengatur mengenai perubahan tarif bea keluar menjadi 7,5% untuk konsentrat tembaga yang berlaku sejak tanggal 3 Juni 2024.

AMNT telah memenuhi kewajiban bea keluar sebagaimana ditetapkan dalam PMK 71 sebesar 10% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024 serta sebagaimana ditetapkan dalam PMK 38 sebesar 7,5% untuk periode dari 25 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 ("PP 25") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP 25 mengatur antara lain, ketentuan persyaratan bagi pemegang IUPK untuk dapat memperpanjang masa berlaku IUPK. Grup mengantisipasi kemungkinan penerbitan peraturan pelaksana terkait dengan PP 25.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja juga telah diterbitkan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On May 31, 2024, the Minister of Finance issued MOFR No. 38 of 2024 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty ("MOFR 38") which supersedes MOFR 71. MOFR 38 sets a revised export duty rate of 7.5% for copper concentrate effective from June 3, 2024.

AMNT has complied with the export duty requirements as stipulated in MOFR 71 of 10% for the period until December 31, 2023 and for the period from January 1, 2024 until May 31, 2024, and also as stipulated in MOFR 38 of 7.5% for the period from July 25, 2024 until December 31, 2024.

On May 30, 2024, the Government stipulated Government Regulation No. 25 of 2024 regarding Amendment to Government Regulation Number 96 of 2021 ("GR 25") regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. GR 25 introduces provisions, among others, the requirements for IUPK holders for extending the validity period of their IUPK. The Group is anticipating the possibility of the issuance of any implementing regulations related to GR 25.

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

b. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Job Creation Law has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. Several implementation of the Job Creation Law also have been issued.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 2/2022 sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUUXVIII/2020 yang antara lain, memerintahkan perubahan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah putusan pada tanggal 25 November 2021. Dalam Perpu No. 2/2022, dilakukan perubahan dan penggantian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, dengan cakupan antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berbisnis, ketenagakerjaan, kemudahan berbisnis, dorongan pada riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan diterbitkannya Perpu No. 2/2022 sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pada 31 Maret 2023, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Mahkamah Konstitusi melalui Putusan MK 168 telah melakukan *judicial review* atas Undang-Undang No.6 tahun 2023. Putusan MK 168 tersebut mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan Undang-Undang No.6 tahun 2023 yang meliputi tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana dan/atau putusan Mahkamah Konstitusi terkait Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

c. Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang berkaitan dengan kewajiban untuk menyediakan rencana reklamasi, rencana penutupan tambang, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang, untuk IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, dan Pemegang KK (yang relevan). Sehubungan dengan peraturan ini, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, AMNT telah menempatkan jaminan untuk kewajiban penutupan tambang berupa deposito berjangka (Catatan 5) dan menerbitkan garansi bank untuk kewajiban reklamasi menggunakan fasilitas pinjaman non-kas ("NCL") (Catatan 33e).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Job Creation Law (continued)

On December 30, 2022, the Government enacted Perpu No. 2/2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perpu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perpu No. 2/2022 and established as a law through Law No. 6 of 2023 on March 31, 2023, the Job Creation Law is revoked and no longer valid.

On October 31, 2024, the Constitutional Court of Indonesia issued Constitutional Court Decision 168 following a judicial review of Law No. 6 of 2023. Constitutional Court Decision 168 revises specific provisions in the employment section of Law No. 6 of 2023, affecting provisions on foreign labor, employment contracts, rest periods, wages, and termination procedures for workers in Indonesia.

The Group is currently closely monitoring the progress of the implementation and/or Constitutional Court's decision related to Law No. 6 of 2023 and will consider the impact on the Group's operations, if any.

c. Reclamation and Post Mining Guarantee

On December 20, 2010, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 78 of 2010 that mandates the obligation to provide a reclamation plan, post mining plan and reclamation and post-mine guarantees, for holders of IUP-Exploration, IUP-Production Operation, and COW (as applicable). In compliance with this regulation, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, AMNT has made mine closure guarantees in the form of time deposits (Note 5) and issued bank guarantees for the purpose of reclamation guarantee using non-cash loan ("NCL") facility (Note 33e).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Baru Lainnya

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 19 Februari 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 pada tanggal 3 Mei 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 sebagai amandemen terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 yang menambahkan prosedur yang disederhanakan untuk perubahan Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") dan pelaporan untuk perubahan dalam komposisi dewan direksi dan komisaris perusahaan tambang.

Menteri ESDM kemudian menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 yang mulai berlaku pada tanggal 8 September 2023, yang pada dasarnya merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 dan merubah masa perencanaan dan masa berlakunya RKAB.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("**Peraturan 36**") dalam rangka upaya meningkatkan cadangan devisa negara. Peraturan 36 mewajibkan perusahaan yang memperoleh devisa hasil ekspor sumber daya alam, dengan nilai transaksi lebih dari AS\$ 250.000, untuk menempatkan paling sedikit tiga puluh persen dari devisa hasil ekspornya di Rekening Khusus di Indonesia selama jangka waktu minimum tiga bulan. AMNT telah memenuhi ketentuan penempatan DHE yang diwajibkan tersebut.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other New Regulations

MEMR issued MEMR Regulation No. 11 of 2018 dated February 19, 2018 regarding the Procedure for Granting Mining Concessions, Permits and Reporting in Mineral and Coal Mining Business and MEMR Regulation No. 25 of 2018 dated May 3, 2018 regarding Mineral and Coal Mining Business.

MEMR issued MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020, which amends MEMR Regulation No. 11 of 2018 by introducing a simplified procedure for amending the Work and Budget Allocation Planning ("**RKAB**") and reporting for changes in the composition of the board of directors and commissioners of mining companies.

MEMR subsequently issued MEMR Regulation No. 10 of 2023 which came into effect on September 8, 2023, revising several articles within MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020 and regulating the duration of planning and validity of RKAB.

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 regarding the Placement of Foreign Exchange Export Proceeds from Activities of Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources ("**Regulation 36**") which aims to strengthen the Country's foreign exchange reserves. Regulation 36 stipulates the requirements for companies that receive foreign exchange proceeds from natural resource exports for any transactions exceeding US\$ 250,000, to place at least thirty percent of their foreign exchange export proceeds into a Special Banking Account in Indonesia for a minimum period of three months. AMNT has complied with this DHE placement requirement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Baru Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 sebagai perubahan atas Peraturan 36 ("Peraturan 8") yang mengatur bahwa eksportir untuk sektor sumber daya alam (terkecuali minyak dan gas) diwajibkan untuk menempatkan 100% DHE dalam mata uang asing pada sistem keuangan nasional selama 12 bulan di Rekening Khusus pada bank nasional. Peraturan 8 berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Pencairan dana dari rekening DHE sebelum 12 bulan dapat dilakukan untuk keperluan tertentu termasuk: (i) penukaran dana valuta asing menjadi Rupiah, (ii) pembayaran dalam valuta asing untuk kewajiban pajak, pendapatan negara bukan pajak dan kewajiban lainnya kepada Pemerintah, (iii) pembayaran dividen dalam valuta asing, (iv) pembayaran pengadaan barang dan jasa dalam valuta asing berupa bahan baku, bahan penolong atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tetapi spesifikasi tidak memenuhi di dalam negeri, dan/atau (v) pembayaran kembali pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam valuta asing.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP 19") yang menggantikan Peraturan Pemerintah sebelumnya tentang hal yang sama. PP 19 berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mengatur mengenai tarif baru penerimaan negara bukan pajak yang secara umum mengalami kenaikan, diantaranya royalti untuk (i) konsentrat tembaga (berkisar 7,00%-10,00% dari harga jual, sebelumnya 4,00%), (ii) emas (sebagai ikutan konsentrat tembaga) (berkisar 7,00%-16,00% dari harga jual, sebelumnya 3,75%-10,00%), (iii) perak (sebagai ikutan konsentrat tembaga) (5,00% dari harga jual, sebelumnya 4,00%), (iv) katoda tembaga (berkisar 4,00%-7,00% dari harga jual, sebelumnya 2,00%), (v) emas sebagai logam utama (berkisar 7,00%-16,00% dari harga jual, sebelumnya 3,75%-10,00%), serta (vi) perak sebagai logam utama (5,00% dari harga jual, sebelumnya 3,25%).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other New Regulations (continued)

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 as amendment to Regulation 36 ("Regulation 8"), which mandates exporters in the natural resources sector (excluding oil and gas) to deposit 100% of their DHE into the national financial system for 12 months in a Special Banking Account at a national bank. Regulation 8 takes effect on March 1, 2025. Withdrawal of funds from the required DHE account earlier than 12 months is permitted for certain purposes which include: (i) foreign exchange conversions into Rupiah, (ii) foreign currency payments for tax obligations, non-tax Government revenue, and other obligations to the Government, (iii) dividend payments in foreign currency, (iv) procurement payments in foreign currency for raw materials, auxiliary materials, or capital goods that are unavailable, partially available, available but not meeting the required specifications domestically, and/or (v) loan repayments for capital goods procurement in foreign currency.

On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 19 of 2025 regarding Types and Tariffs on Non-Tax Government Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR 19") which supersedes the previous Government Regulation regarding the same matter. GR 19 takes effect on April 26, 2025 and sets updated rates for non-tax government revenues which have generally increased, including royalties for (i) copper concentrate (ranges between 7.00%-10.00% of the selling price, previously 4.00%), (ii) gold (as copper concentrate's by-product) (ranges between 7.00%-16.00% of the selling price, previously 3.75%-10.00%), (iii) silver (as copper concentrate's by-product) (5.00% of the selling price, previously 4.00%), (iv) copper cathodes (ranges between 4.00%-7.00% of the selling price, previously 2.00%), (v) gold as main metal product (ranges between 7.00%-16.00% of the selling price, previously 3.75%-10.00%), as well as (vi) silver as main metal product (5.00% of the selling price, previously 3.25%).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Baru Lainnya (lanjutan)

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

e. Fasilitas NCL

AMNT - Bank Mandiri

Pada tanggal 8 November 2019, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan Bank Mandiri dengan limit fasilitas sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 15 Juli 2022. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2024 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai dengan 15 Juli 2025 dan meningkatkan limit fasilitas ini menjadi AS\$ 140.000. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ 138.147 yang terdiri dari bank garansi untuk kewajiban reklamasi sebesar AS\$ 91.964 (Catatan 33c) dan Standby LC dan bank garansi untuk pemasok AMNT sebesar AS\$ 46.183.

AMNT - BRI

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan BRI. Dengan limit fasilitas sebesar AS\$ 50.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Pada tanggal 7 Juni 2023 fasilitas ini diubah untuk memperpanjang masa berlaku fasilitas dari tanggal 29 Desember 2023 menjadi 7 Juni 2024. Fasilitas ini kemudian diperpanjang lagi sampai tanggal 7 Juni 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah fasilitas NCL yang digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ nihil.

Jaminan untuk fasilitas NCL Bank Mandiri dan BRI setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT (Catatan 17).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other New Regulations (continued)

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

e. NCL Facilities

AMNT - Bank Mandiri

On November 8, 2019, AMNT entered into an NCL agreement with Bank Mandiri with a facility limit of US\$ 100,000. The facility matured on July 15, 2022. This facility agreement was amended several times with the latest on May 31, 2024 extending the facility period until July 15, 2025 and increasing the facility limit to US\$ 140,000. As of March 31, 2025, AMNT had utilized US\$ 138,147 of this NCL facility comprising of bank guarantee for reclamation obligation of US\$ 91,964 (Note 33c) and Standby LC and bank guarantee for AMNT's suppliers of US\$ 46,183.

AMNT - BRI

In December 2022, AMNT entered into an NCL agreement with BRI with a limit of US\$ 50,000. The facility matured on December 29, 2023. On June 7, 2023, this facility agreement was amended to extend the availability period from December 29, 2023 to June 7, 2024. This facility was later extended to June 7, 2025. As of March 31, 2025, the amount of this NCL facility utilized by AMNT was US\$ nil.

The collateral for NCL facilities with Bank Mandiri and BRI ranks *pari passu* with the collateral for AMNT's loan and financing facilities (Note 17).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Fasilitas NCL (lanjutan)

AMIN

Pada bulan Mei 2022, AMIN memperoleh fasilitas LC yang merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17) dengan limit fasilitas LC sebesar sampai dengan AS\$ 100.000. Fasilitas LC ini akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah fasilitas LC yang digunakan oleh AMIN adalah sebesar AS\$ 10.895.

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Orica Mining Services	Jasa peledak/ <i>Explosives services</i>	1 Januari 2018/ January 1, 2018	31 Desember 2027/ December 31, 2027
PT Trakindo Utama	Perbaikan dan pemeliharaan dan sewa peralatan berat/ <i>Repair and maintenance and heavy equipment rental</i>	29 November 2018/ November 29, 2018	7 Juli 2026/ July 7, 2026
MPSS	Perjanjian sewa, pengoperasian dan pemeliharaan solar photovoltaik/ <i>The lease, operation and maintenance of solar photovoltaic agreement</i>	28 Februari 2020/ February 28, 2020	20 tahun dari tanggal Berita Acara Pengoperasian Solar Photovoltaik/ <i>20 years from the date of Minutes of Solar Photovoltaic Operation</i>
PT Merah Putih Petroleum	Penyedia bahan bakar diesel/ <i>Diesel fuel supply</i>	1 Maret 2020/ March 1, 2020	31 Mei 2030/ May 31, 2030
PT Pindad (Persero)	Kontrak pembelian produk dan aksesoris peledak/ <i>Explosive product and accessories purchase contract</i>	1 Januari 2018/ January 1, 2018	31 Desember 2027/ December 31, 2027
MLS	Jasa tenaga kerja/ <i>Labour services</i>	1 November 2020/ November 1, 2020	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.	Perjanjian penyediaan peralatan dan material/ <i>Equipment and material supply agreement</i>	10 Desember 2021/ December 10, 2021	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. NCL Facilities (continued)

AMIN

In May 2022, AMIN obtained LC facility as part of the AMIN Term Loan Facility I (Note 17) with a limit of up to US\$ 100,000. The LC facility will mature on the same date as the AMIN Term Loan Facility I. As of March 31, 2025, the amount of this NCL facility utilized by AMIN was US\$ 10,895.

f. Goods and Services Supply Agreements

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian EPC untuk Smelter/ EPC agreement for Smelter	10 Desember 2021/ December 10, 2021	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)
Bridgestone Corporation	Kontrak pembelian ban OTR dan Earthmover/OTR and Earthmover tire purchase contract	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2027/ December 31, 2027
Goodyear Earthmover Pty Ltd	Kontrak pembelian ban Goodyear/ Goodyear tire purchase contract	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2026/ December 31, 2026
PT Krakatau Tirta Industri	Perjanjian pembelian air desalinasi dan air demineralisasi/Desalination water and demineralized water product purchase agreement	7 April 2022/ April 7, 2022	30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama/30 years from scheduled first delivery of product date
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC/EPC agreement	29 April 2022/ April 29, 2022	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)
Jurong Engineering Limited	Perjanjian penyediaan peralatan/ Equipment supply agreement	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Jurong Engineering Lestari	Perjanjian EPC/EPC agreement	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT ISS Indonesia	Kontrak jasa camp dan catering/ Camp and catering services contract	1 September 2022/ September 1, 2022	31 Juli 2026/ July 31, 2026
PT Adaro Indonesia	Kontrak pembelian batubara/Coal purchase contract	1 Oktober 2022/ October 1, 2022	30 September 2026/ September 30, 2026

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT IHI Power Services Indonesia	Kontrak penyediaan dan jasa transmisi/ <i>Transmission supply and services contract</i>	7 Januari 2023/ <i>January 7, 2023</i>	4 Juni 2026/ <i>June 4, 2026</i>
Macmahon Indonesia	Kontrak jasa pertambangan dan sewa/ <i>Mining and leasing services contract</i>	20 Februari 2023/ <i>February 20, 2023</i>	Umur tambang Batu Hijau/ <i>Batu Hijau life of mine</i>
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC untuk Proyek LNG/ <i>EPC agreement for LNG Project</i>	15 Agustus 2023/ <i>August 15, 2023</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Dumas Tanjung Perak Shipyards	Perjanjian desain dan pembangunan Pelabuhan dan Kapal Tunda/ <i>Design and construction harbour tugboats agreement</i>	9 Juni 2023/ <i>June 9, 2023</i>	9 Juni 2025/ <i>June 9, 2025</i>
PT McConnell Dowell Indonesia	Kontrak stasiun pompa dan saluran pipa/ <i>Pump station and piping contract</i>	7 September 2023/ <i>September 7, 2023</i>	7 September 2025/ <i>September 7, 2025</i>
PT Vector Utama Indonesia	Kontrak pemulihan korosi struktural/ <i>Corrosion structural remediation contract</i>	12 September 2019/ <i>September 12, 2019</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian konstruksi untuk <i>processing plant</i> / <i>Construction agreement for processing plant</i>	10 Agustus 2024/ <i>August 10, 2024</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual-beli LNG/ <i>LNG sales and purchases agreement</i>	20 Desember 2024/ <i>December 20, 2024</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing Grup:

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows the Group's monetary
assets and liabilities in foreign currencies:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>		
	<i>Foreign currency (in thousand)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$</i>	<i>Foreign currency (in thousand)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 6,060,658,032	365,365	3,576,696,117	221,306	Cash and cash equivalents
	EUR 23,584	25,439	23,579	24,585	
	AUD 89	56	2,147	1,339	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR 919,735,587	55,446	537,725,902	33,271	Restricted cash
	EUR 8,409	9,070	3,620	3,774	
Aset lainnya	IDR 274,863,160	16,570	117,837,142	7,291	Other assets
	EUR -	-	49	51	
Piutang pajak lainnya	IDR 6,215,253,982	374,684	6,089,047,501	376,751	Other tax receivables
Jumlah Aset		846,630		668,368	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	IDR 3,448,114,384	207,868	3,545,538,750	219,374	Trade payables
	AUD 10,279	6,495	7,267	4,533	
	EUR 3,757	4,052	1,542	1,608	
	SGD 127	95	83	61	
	GBP 34	44	86	108	
	RMB 51	7	-	-	
	CAD 6	4	-	-	
Beban akrual	IDR 1,284,491,780	77,435	134,484,002	8,321	Accrued expenses
Utang pajak	IDR 206,238,604	12,433	375,249,316	23,218	Tax payables
Pinjaman bank jangka panjang	IDR 18,054,863,750	1,088,429	18,992,935,920	1,175,160	Long term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	IDR 118,921,335	7,169	113,575,745	7,027	Employee benefit liabilities
Liabilitas lainnya	IDR 531,711,752	32,054	531,164,130	32,865	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		1,436,085		1,472,275	Total Liabilities
Liabilitas bersih		(589,455)		(803,907)	Net liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan April 2025, AMIN menandatangani kontrak-kontrak lindung nilai IRS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga. Dengan kontrak-kontrak IRS tersebut, AMIN menukar suku bunga mengambang per tahun berdasarkan SOFR dengan suku bunga tetap per tahun dengan jumlah nosional sebesar AS\$ 190.501. Kontrak-kontrak ini jatuh tempo pada Desember 2030 dan didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17).
- b. Pada bulan April 2025, AMNT menandatangani kontrak-kontrak lindung nilai IRS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga. Dengan kontrak-kontrak IRS tersebut, AMNT menukar suku bunga mengambang per tahun berdasarkan SOFR dengan suku bunga tetap per tahun dengan jumlah nosional sebesar AS\$ 150.000. Kontrak-kontrak ini jatuh tempo pada Juni 2029 dan didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka V AMNT (Catatan 17).
- c. Pada bulan April 2025, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. Dengan kontrak CCS tersebut, AMNT menukar pinjaman dalam Rupiah dengan suku bunga tetap dengan jumlah sebesar Rp 420.375.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran dalam USD dengan suku bunga tetap dengan jumlah sebesar AS\$ 25.000 dan penyelesaian dilakukan pada setiap akhir kuartal. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada Desember 2029. Kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka V AMNT (Catatan 17).

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In April 2025, AMIN entered into IRS hedging contracts with banks to hedge its interest rate risk. Through these IRS contracts, AMIN swaps its SOFR-based interest rate per annum into fixed interest rate per annum with notional amount of US\$ 190,501. These contracts mature in December 2030 and the underlying of these contracts is AMIN Term Loan Facility I (Note 17).
- b. In April 2025, AMNT entered into IRS hedging contracts with banks to hedge its interest rate risk. Through these IRS contracts, AMNT swaps its SOFR-based interest rate per annum into fixed interest rate per annum with notional amount totaling US\$ 150,000. The contracts mature in June 2029 and the underlying of these contracts is AMNT Term Loan Facility V (Note 17).
- c. In April 2025, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. Through this CCS contract, AMNT swaps its fixed interest rate IDR loan, totaling IDR 420,375,000,000 (full amount), into fixed interest rate USD payments, totaling US\$ 25,000, with settlement occurring at the end of each calendar quarter. The contract matures in December 2029. The underlying of this contract is the AMNT Term Loan Facility V (Note 17).
